

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR  
ZAKAT PROFESI PADA GURU PNS MTSN 2 KOTA PALEMBANG**



**Disusun Oleh:**

**YULFA SAFERA**

**NIM : 1820604070**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen  
Zakat dan Wakaf  
(S.E)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2022**

**i**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulfa Safera

NIM : 1820604070

Program Studi : S1 Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi  
Pada Guru MTs N 2 Kota Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata di kemudian hari penulis Skripsi merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

Palembang, 29 Juli 2022

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'SERI PERAK TEMPEL'. Below the stamp, the number '1707CAJX961650476' is printed.

Yulfa Safera  
NIM.1820604070



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

*Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126*

---

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi  
Pada Guru PNS MTSN 2 Kota Palembang  
Ditulis oleh : Yulfa Safera  
NIM : 1820604070

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 19 September 2022  
Dekan,

  
**Dr. Heri Sunaidi, M.A**  
NIP.196901241998034006



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

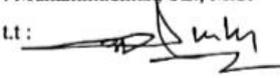
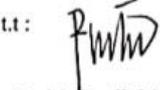
Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF**

Nama : Yulfa Safera  
NIM / Program Studi : 1820604070 / Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi Pada Guru PNS MTSN 2 Kota Palembang

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Tanggal	Pembimbing Utama	: Dr. M. Rusydi, M.Ag t.t: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Lidia Desiana, SE., M.Si t.t: 
Tanggal	Penguji Utama	: Nilawati, S.Ag., M.Hum t.t: 
Tanggal	Penguji Kedua	: Muhammadinah, SE., M.Si t.t: 
Tanggal	Ketua	: Dr. Rinol Sumatri, M.E.I t.t: 
Tanggal	Sekretaris	: Dr. M. Rusdi, Msc t.t: 



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Yulfa Safera  
NIM / Program Studi : 1820604070 / Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi Pada Guru PNS MTSN 2 Kota Palembang

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2022

**Penguji Utama**

**Penguji Kedua**

Nilawati, S.Ag., M.Hum  
NIP. 197308171997032003

Muhamadinah, SE., M. Si  
NIDN. 201067601

Mengetahui  
Wakil Dekan I

Dr. Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP. 197504082003122001



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamualaikum wr.wb*

Disampaikan dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul

**Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi Pada Guru MTs Negeri 2 Kota Palembang**

Ditulis oleh

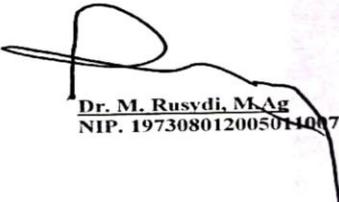
Nama : Yulfa Safera  
NIM : 1820604070  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut adalah dapat diajukan kepada Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

Palembang, Juni 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

  
Dr. M. Rusydi, M.Ag  
NIP. 197308012005014007

  
Lidia Desiana, SE., M.Si  
NIDN. 2014128803

## **MOTTO**

**“ Jadikanlah Sabar dan Shalat sebagai Penolongmu”**

**(Q.S. Al Baqarah ayat 153)**

**“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah sungguh – sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kita (kamu berharap) ”.**

**(Q.S Al - Insyirah ayat 6-8)**

## **PERSEMBAHAN**

**Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini saya**

**dedikasikan kepada :**

- **Kedua Orang Tuaku Mamakku Rosida Bapakku Lasadi**
- **Ayukku Saufa Yu Thiika, S.Pd dan Adikku Ahmad Kozazi Al-Habsyi (AKA) serta keluarga besarku**
- **Ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Bapak Renol Sumatri, M.E.I**
- **Dosen Pembimbing terbaikku Bapak Dr. M. Rusydi, M.Ag dan Ibu Lidia Desiana, S.E, M.Si**
- **Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**
- **Sahabat Terbaikku Siti Suryani, dan Teman – teman seperjuangan.**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pengetahuan guru terkait zakat khususnya zakat pofesi. Karena belum adanya sosialisasi lembaga-lembaga UPZ , baik itu Baznas atau lembaga lainnya yang bersosialisai ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Palembang, sehingga zakat yang terhimpun selama ini belum diserahkan kepada pihak lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah. Selama ini pembayaran zakat profesi hanya berdasarkan dari kesadaran guru sendiri, bahkan tidak jarang dari sebagian mereka yang tidak membyar zakat profesi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi pada Guru MTs N 2 Kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang menggunakan skala likert. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 50 sampel dari guru PNS MTs N 2 Kota Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diambil suatu kesimpulan dari semua hasil analisis yaitu hasil regresi yang menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan dan kesadaran membayar zakat yaitu didapatkan nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,436 dengan nilai signifikan pengetahuan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan dengan kesadaran membayar zakat. **Kata Kunci: Penetahuan, Kesadaran Guru**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam skripsi ini ialah Pedoman Transliterasi Arab Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

<b>huruf Arab</b>	<b>Nama Latin</b>	<b>huruf</b>	<b>Keterangan</b>
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	S	S dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H {	H dengan titik di bawahnya
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>l	D	-
ذ	Z a>l	Z	Z dengan titik di atasnya
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-

ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	S dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D{	D dengan titik dibawahnya
ط	T{a>’	T{	T dengan titik dibawahnya
ظ	Z{a>’	Z{	Z dengan titik dibawahnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbaik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa>’	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>’	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya>’	Y	-

## B. Ta’ Marbutah

1. Ta’ marbutah sukun ditulis b contoh دتبعبا ditulisbi’idabah.

2. Ta' marbutah sambung ditulis **تبعيد** ditulis bil'ibadati rabbih.

### C. Huruf Vokal

#### 1. Vokal Tunggal

- a. Fathah( ---- ) = a
- b. Kasrah ( --- ) = i
- c. Dhammah( ---- ) = u

#### 2. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan pada vokal rangkap yaitu gabungan antara harakat dengan huruf, dengan transliterasi yang berupa gabungan huruf.

- a. ( اِي ) = ay
- b. ( --ي ) = iy
- c. ( او ) = aw
- d. ( و-- ) = uw

#### 3. Vokal Panjang

- a. ( ا----- ) = a
- b. ( ي----- ) = i
- c. ( و----- ) = u

### D. Kata Sandang

Penulis al qamariyyah dan al syamsiyyah menggunakan al-:

- a. Al qamariyyah contohnya : “ **لحمدا** ” ditulis al-hamd.

b. Al syamsiyah contohnya : “ لنملا ” ditulis al-naml.

#### **E. Daftar Singkatan**

Adapun daftar-daftar singkatan, diantaranya:

H = Hijriyah

M = Masehi

h. = halaman

swt. = subhanahu wa ta`ala

saw. = sall Allah `alaih wa sallam

QS. = al-Qur`an Surat

HR = Hadis Riwayat

Terj. = terjemahan.

#### **F. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## **KATA PENGANTAR**

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillahirobbil' alamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat petunjuk dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul "Pengaruh Pengetahuan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi pada Guru MTs N 2 Kota Palembang". Sebagai syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Ekonomi (S1) Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf. Tak lupa Sholawat serta salam tetap kita curahkan kepada Nabi agung kita Nabi Sayyidina Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari dalam menyusun Skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan, bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, saya menyampaikan ucapan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Kedua orang tua ku tersayang Bapakku Lasadi dan Mamakku Rosida terimakasih banyak selalu mendoakan, memotivasi, selalu memberi semangat serta pengorbanan dan perjuangannya sampai anakmu bisa menjadi Sarjana.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Rinol Sumantri, M.E.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr. Muhammad Rusdi, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Hj. Siti Mardiah, S.H.I, M.H selaku Penasehat Akademik.
7. Bapak Dr. M. Rusydi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Lidia Desiana, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengajari dan membimbingku dari awal perkuliahan sampai keberhasilanku.
9. Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
10. Terima Kasih Kepada Kepala Sekolah MTs N 2 Kota Palembang yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu dalam proses penelitian ini.
11. Para Guru-guru yang telah bersedia membantu menjawab Kuesioner penelitian.

12. Sahabat seperjuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Angkatan 2018. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya untuk kita semua, semoga kita menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa serta menjadi orang yang sukses bisa membahagiakan kedua orang tua dan keluarga, Amin Ya Rabbal'Alamin.
13. Almamaterku, dan kampus Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
14. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih sudah membantu dan memberi dukungan selama penulisan skripsi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini mungkin belum sempurna karena keterbatasan wawasan ilmu yang peneliti miliki. Maka dari itu peneliti berharap saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga hasil analisis penelitian skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Palembang, Juni 2022

Peneliti

**Yulfa Safera**

**1820604070**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PESEMPAHASAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Zakat Profesi .....	11
B. Pengetahuan .....	19
C. Kesadaran.....	24
D. Penelitian Terdahulu .....	31
E. Kerangka Pemikiran.....	33
F. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Metode Penelitian.....	35

Desain Penelitian.....	35
B. Jenis Data dan Sumber Data .....	36
Populasi dan Sampel .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Definisi Operasional Variabel Peneitian.....	38
E. Variabel Penelitian .....	39
F. Instrumen Penelian.....	39
Uji Validitas .....	40
Uji Reliabilitas .....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
Uji Linieritas .....	41
Uji Normalitas .....	41
Uji Heteroskedastisitas.....	42
H. Uji Statistik .....	42
Uji Regresi Linier.....	42
Uji T .....	43
Koefisien Determinasi.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
B. Karakteristik Responden .....	50
C. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	52
D. Deskripsi Data Penelitian.....	54
E. Uji Asumsi Klasik.....	56
F. Analisis Regresi Linier.....	59
G. Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Pengetahuan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi pada Guru PNS MTSN 2 Kota Palembang .....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research gap</i> Pengetahuan terhadap Kesadaran.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1 Skla Likert.....	38
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	43
Tabel 4.1 Responden Berdasarakan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2 Responden Berdasarakan Usia .....	51
Tabel 4.3 Responden Berdasarakan Pendidikan Terakhir .....	51
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X) .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran (Y).....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.8 Hasil Deskripsi Pengetahuan .....	55
Tabel 4.9 Hasil Deskripsi Kesadaran.....	56
Tabel 4.10 Uji Linearitas.....	57
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.12 Uji Heterokedasitas .....	59
Tabel 4.13 Analisis Regresi Sederhana.....	59
Tabel 4.14 Hasil Uji T.....	60
Tabel 4.15 Koefesien Determinasi.....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.2 Penelitian Terdahulu .....	31
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Struktrur Organisasi MTS N 2 Palembang .....	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu tiang pokok ajaran Islam yang amat penting. Dengan zakat maka wajah kemasyarakatan dari ajaran Islam menjadi nyata. Sedangkan tanpa zakat, maka agama Islam hanya akan nampak sebagai agama upacara. Dalam Al-Qur'an tercantum begitu banyak ayat perintah zakat yang bergandengan dengan perintah Shalat. Surat al- Maun, Surat al-Humazah, dan lain-lain lebih memperkuat lagi dorongan ini. Dalam hadis nabi tercantum penegasan Rasulullah antara lain : "Orang yang menolong janda dan miskin sama dengan orang yang mengadakan jihad karena Allah atau orang yang bangun malam untuk sembahyang dengan orang yang diingintkan 5 buah tiang pokok bagi keislaman seseorang, Satu diantara yang lima adalah zakat. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dijalankan. Ada dua jenis zakat dalam Islam, yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Zakat wajib dikeluarkan, wajib zakat akan terpenuhi jika muzakki mempunyai pengetahuan tentang zakat.<sup>1</sup>

---

<sup>11</sup> K.H.M. Syukri Ghozali, dkk. Pendoman Zakat, 9 seri

Pengetahuan zakat adalah ajaran Islam dalam konteks Ibadah ke Tuhan-an (illahiyyah) merupakan perintah tetap dan bersejarah namun dalam konteks kemanusiaan (muamalah), zakat dipandang sebagai fenomena dan instrument keadilan.<sup>2</sup>

Pengetahuan zakat adalah pengetahuan seseorang tentang zakat, kesadaran seseorang untuk membayar zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan dilahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu Kesadaran akan kewajiban yang harus ditunaikan. Dengan Pengetahuan tentang zakat akan membentuk sebuah Kesadaran. Kesadaran adalah kesadaran akan perbuatan. Sadar artinya merasa, tau atau ingat kepada keadaan sebenarnya. Keadaan ingat akan dirinya, ingat kembali dari(pingsannya), siumana, bangun dari tidur (ingat) tau dan mengerti<sup>3</sup>

Islam mengatur cara untuk memanfaatkan harta dengan melalui zakat. Zakat adalah merupakan rukun Islam yang ketiga, dan merupakan rukun yang terpenting setelah shalat. Sehingga banyak ayat-ayat Al-Quran dan Hadist yang kita jumpai menggandengkan perintah shalat dengan perintah zakat. Al-Quran memposisikan zakat beriringan dengan shalat dikarenakan kedua

---

<sup>2</sup> Dwi Sari Ningsih, 2019, Skripsi Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas dan Motivasi Membayar Zakat terhadap Minat Membayar Zakat. Hlm.25

<sup>3</sup> Lusiana Kanji, 2011. Tesis. *Faktor-faktor Determinasi Motivasi Membayar zakat*. Universitas Hasanuddin Makassar, Hlm.65

ibadah ini sangat ditekankan. Seiring berjalannya waktu, terdapat berbagai macam zakat termasuk dengan adanya zakat profesi dikarenakan zaman yang terus berkembang dengan munculnya pekerjaan yang harus memiliki keahlian profesi khusus.<sup>4</sup>

Yusuf Al-Qardhawi menyatakan bahwa diantara hal yang sangat penting untuk mendapat perhatian kaum muslimin saat ini adalah penghasilan atau pendapatan yang diusahakan melalui keahliannya, baik keahlian yang dilakukan secara sendiri maupun secara bersama-sama. Yang dilakukan sendiri misalnya profesi dokter, arsitek, ahli hukum, penjahit, apoteker atau mungkin juga dai atau mubalig dan lain sebagainya. Yang dilakukan bersama-sama, misalnya pegawai (Pemerintah maupun swasta) dengan menggunakan sistem upah gaji.<sup>5</sup>

Majelis Ulama Indonesia (MUI) baru mengeluarkan fatwa tentang zakat penghasilan pada tahun 2003. Disusul muncul UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat yang mencantumkan zakat profesi sebagai salah satu bagian dari zakat mal (Pasal 4 huruf h) dengan nama zakat pendapatan dan jasa.<sup>6</sup>

Menurut Fatwa MUI NO.3 Tahun 2003 tentang zakat penghasilan, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap pendapatan seperti gaji, upah, honorarium, jasa dan lain-lain yang diperoleh

---

<sup>4</sup> Fuad Riydi, "Kontroversi Zakat Perspektif Ulama Kontemporer". ZISWAF, Vol. 2, No.1 (Juni 2015). Hlm 112.

<sup>5</sup> Bambang Sudibyo, Fikih Zakat Kontekstual Indonesia, (Jakarta: BAZNAS, 2018), hlm. 204

<sup>6</sup> Juliana Nasution, "Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat terhadap Keberkahan". At Tawassuth, Vol. II, No.2, (2017), hlm.283.

dengan cara halal, baik rutin seperti pejabat negara, pegawai, atau karyawan maupun tidak rutin seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sejenisnya, serta pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan bebas lainnya.<sup>7</sup>

Kajian dan praktik zakat profesi mulai marak di Indonesia sejak tahun 90-an akhir dan awal tahun 2000-an. Khususnya setelah kitab Yusuf Qardhawi tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Didin Hafidhuddin dengan judul Fikih Zakat yang terbit tahun 1999. Sejak saat itu zakat profesi mulai banyak diterapkan oleh lembaga pengelola zakat di Indonesia, baik BAZ (badan amil zakat) milik pemerintah, baik BAZDA atau BAZNAS, maupun LAZ (lembaga amil zakat) milik swasta, seperti PKPU, Dompot Dhuafa, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dalam kenyataan didalam masyarakat masih banyak orang-orang yang memiliki kekayaan dan penghasilan besar tidak mengerti atau tidak menyadari bahwa sesungguhnya mereka adalah muzakki. Selain itu, walaupun mereka menyadari kewajibannya untuk membayar zakat, mereka tidak tahu atau tidak mengerti bagaimana mencatat atau menghitung secara benar kekayaan dan penghasilan yang wajib dizakati itu. Pada satu sisi ada masyarakat dan pegawai yang belum sadar zakat, namun pada sisi lain ada masyarakat dan pegawai yang sadar membayar zakat tapi tidak percaya pada badan atau lembaga pengelola zakat. <sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> K.H Ma'ruf Amin, dkk, Himpunan Fatwa MUI, Edisi terbaru, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm.201

<sup>8</sup> Fuad Riyadi, "Kontroversi Zakat Profesi Perspektif Ulama Kontemporer", ZISWAF, Vol. 2, No. 1, (Juni 2015), hlm, 112.

<sup>9</sup> Tulus, pedoman Zakat (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, 2006), hlm 4

yang termasuk dalam kategori zakat profesi dapat dilihat dari pendapatan penghasilan suatu pekerjaan yaitu, seperti pendapatan dari hasil kerja di sebuah instansi baik pemerintah (Pegawai Negeri Sipil) maupun swasta. Pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan seperti ini biasanya tetap, dalam artian pasti didapat dengan jumlah tertentu setiap bulannya. Pendapatan dari hasil kerja profesional contohnya di bidang pendidikan, keterampilan dan keahlian tertentu, yang dimana si pegawai mengandalkan keterampilan dan keahlian pribadinya. Guru Pegawai Negeri Sipil merupakan sebuah profesi yang diharuskan memiliki keahlian dan pendidikan khusus. Guru Pegawai Negeri Sipil mendapatkan upah atau gajinya dari Pemerintah langsung. Termasuk Guru MTs N 2 Kota Palembang. Pada sekolah ini terdapat beberapa guru yang berprofesi sebagai Guru Pegawai Negeri Sipil. Guru Pegawai Negeri Sipil tersebut awalnya merupakan Guru Bantu Sekolah (GBS) yang akhirnya diangkat menjadi Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dikarenakan masa pengabdian yang cukup lama. Guru Pegawai Negeri Sipil di MTsN 2 Kota Palembang merupakan Golongan III C dan III D, yang mana jumlah gaji dan sertifikasi yang diterimanya sudah memenuhi nishab zakat profesi. Jika kita merujuk kepada Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, di dalam pasal 11 poin f, menyatakan bahwa harta yang wajib di zakati adalah hasil pendapatan dan jasa, sehingga setiap orang Islam yang mempunyai pekerjaan dan menghasilkan uang yang besar sebagai upah/gaji, atau atas jasanya tentu

termasuk katagori dalam pasal ini. Sehingga bagi umat Islam di kalangan golongan Aparatur Sipil Negara sudah tidak ada alasan lagi untuk tidak mengeluarkan zakat dari hasil pendapatannya.

Dengan begitu seseorang wajib memiliki pengetahuan mengetahui zakat, Pengetahuan adalah suatu istilah yang digunakan untuk mengatakan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Dalam hal ini, suatu hal yang menjadi pengetahuannya selalu terdiri dari 1) unsur yang mengetahui, 2) hal yang ingin diketahui, dan 3) kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui tersebut. Artinya, pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek sebagai hal yang ingin diketahuinya.<sup>10</sup>

Terkait dengan zakat profesi di kalangan Guru Pegawai Negeri Sipil di MTs N 2 Kota Palembang kemudian timbul permasalahan bagaimanakah tingkat kesadaran Guru Pegawai Negeri Sipil di MTs N 2 Kota Palembang dalam menunaikan akat profesi apakah sudah semuanya melaksanakannya atau justru sebaliknya. Terkait dengan faktor apa saja yang mempengaruhi Guru MTs N 2 Kota Palembang dalam menunaikan zakat profesi, maka penulis disini akan menggunakan indikator tingkat kesadaran Soerjono Soekanto yang menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya, seperti pengetahuan, sikap dan praktik.

Pada umumnya, biasanya sangat jarang ditemui pembayaran zakat

---

<sup>10</sup> Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat* (Jakarta; Bulan Bintang, 1992), hal.4

profesi secara kolektif di setiap lembaga yang berlabel Islam. Tetapi tidak begitu halnya terkait dengan Guru-guru di MTs N 2 Kota Palembang. mereka ternyata secara (Haul) dan dari segi jumlah atau (Nishab) periodik mereka rutin menunaikan zakat profesinya.

Kesadaran Guru di lingkup kota Palembang yang mengeluarkan zakat profesi, masih belum maksimal. Sebab jumlah ASN/PNS yang mengeluarkan zakat dari tahun ke tahun, tidak mencapai 100%. Pihak BAZNAS akan segera bersosialisasi ke sekolah-sekolah mengenai zakat profesi terhadap kesadaran, kewajiban menunaikan zakat profesi terutama untuk para PNS atau Guru yang ada di sekolah-sekolah kota Palembang agar paham mengenai zakat profesi, agar menunaikan suatu kewajiban yaitu membayar zakat setiap bulannya atau tahunnya di lembaga zakat, terutama di lembaga BAZNAS. Lembaga yang dibuat untuk mengoptimalkan pengumpulan zakat tersebut sudah berjalan dengan baik namun masih ada sebagian para Guru yang tidak menyalurkan zakat melalui lembaga BAZNAS sehingga zakat-zakat yang terkumpul belum optimal, karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran.<sup>11</sup>

Kesadaran adalah kesadaran akan perbuatan. Sadar artinya merasa, tau atau ingat (kepada keadaan yang sebenarnya), keadaan ingat akan dirinya, ingat kembali (dari pingsannya), siuman, bangun (dari tidur) ingat, tau dan mengerti, misalnya , rakyat telah sadar akan politik. Refleksi merupakan bentuk dari pengungkapan kesadaran, di mana ia

---

<sup>11</sup> Wawancara Siti Suhaibah, Kabid Keuangan BAZNAS, 10 Januari 2022

dapat memberikan atau bertahan dalam situasi dan kondisi tertentu dalam lingkungan. Setiap teori yang dihasilkan oleh seorang merupakan refleksi tentang realitas dan manusia. Kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa seseorang merasakannya seperti itu dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Kemampuan tersebut diantaranya; kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan seseorang, membela diri dan mempertahankan pendapat (sikap asertif), kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri dan berdiri dengan kaki sendiri (kemandirian), kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan orang dan menyenangkan diri sendiri meskipun seseorang memiliki kelemahan (penghargaan diri), serta kemampuan mewujudkan potensi yang seseorang miliki dan merasa senang (puas) dengan potensi yang seseorang raih di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi (aktualisasi).<sup>12</sup>

Dalam hal ini penulis akan menganalisis tentang bagaimana tingkat kesadaran Guru MTSN 2 Kota Palembang dalam menunaikan zakat profesi menggunakan alat ukur berupa indikator kesadaran Sorjono Soekanto mulai dari pengetahuan (*Knowledge*) Guru MTSN 2 Kota Palembang terhadap zakat profesi, sikapnya terkait zakat profesi itu sendiri, dan terakhir adalah tindakan yang dilakukan oleh Guru MTSN 2 Kota Palembang terhadap zakat profesi apakah sudah ditunaikan atau tidak.

---

<sup>12</sup> Steven J. Stein, and Book, Howard E, Ledakan EQL: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses, ter. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murantg, (Bandung; 2003), hlm.39

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel independen dan variabel intervening yang mempengaruhi pengetahuan terhadap kesadaran, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1. *Research gap* Pengetahuan terhadap Kesadaran**

	Hasil Penelitian	Peneliti
<b>Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Menunaikan Zakat Profesi</b>	Pengetahuan zakat profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap menunaikan zakat profesi	1. Muhammad Fakhruddin 2. Lailatul Fitriysni
	Pengetahuan zakat profesi tidak berpengaruh terhadap kesadaran menunaikan zakat profesi	1. Eka Nurhidayatus Sholihah

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber 2022

Pengetahuan zakat profesi terhadap kesadaran muzakki yang diteliti oleh Muhammad Fakhruddin dan Lailatul Fitriyani menunjukkan bahwa Pengetahuan terhadap kesadaran menunaikan zakat profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat profesi. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Nurhidayatus Sholihah yang menunjukkan bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap terhadap Kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memandang bahwa persoalan zakat profesi ini adalah kajian yang menarik. Untuk itu penulis ingin lebih jauh melihat apakah di kalangan golongan profesional tersebut telah mengeluarkan zakat profesinya atau tidak. Dari latar belakang tersebut maka peneliti

tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI PADA GURU PNS MTSN 2 KOTA PALEMBANG”**

**A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang peneliti sampaikan, maka dapat dirumuskan pokok masalah:

Bagaimana pengaruh Pengetahuan terhadap Kesadaran Guru MTsN 2 Kota Palembang Dalam Menunaikan Zakat Profesi ?

**B. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengetahuan terhadap Kesadaran Membayar zakat Profesi pada Guru MTs N 2 Kota Palembang.

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengetahuan terhadap Kesadaran Menunaikan zakat Profesi pada Guru MTs N 2 Kota Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan informasi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sesuai.
- b. Secara teoritis, penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan dan diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai tingkat Kesadaran Guru dalam Menunaikan zakat Profesi

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan pemahaman tentang skripsi. Maka dari itu terlebih dahulu disusun dan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

- BAB I**      Pendahuluan, bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II**      Pada bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian
- BAB III**     Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, variabel penelitian, dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber pengumpulan data dan metode teknik analisis data
- BAB IV**     Bab ini membahas mengenai tentang gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, data deskriptif, dan

menguraikan hasil pengujian instrumen penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

**BAB V** Penutup, bab ini bagian dari skripsi berisi tentang kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Zakat Profesi**

Zakat profesi adalah zakat yang dikenakan pada tiap pekerjaan atau keahlian professional tertentu, baik yang dilakukan sendirian maupun yang dilakukan bersama dengan orang/lembaga lain yang mendatangkan penghasilan (uang) yang memenuhi nisab (batas minimum untuk bisa berzakat). Contohnya profesi guru, dokter, konsultan, advokat, dosen, seniman, perancang busana, penjahit, dan sebagainya. Zakat profesi juga mencerminkan rasa keadilan yang merupakan ciri utama ajaran Islam, yaitu kewajiban zakat pada semua penghasilan dan pendapatan.<sup>13</sup>

Ibnu Abi Syaibah meriwayatkan bahwa Umar bin Abdul Aziz mengambil zakat gaji dan hadiah. Begitulah pendapat Umar, sampai-sampai hadiah dan pemberian yang diberikan kepada sebagian para duta sebagai balasan jasa atau untuk motivasi atau untuk silaturahmi, beliau pun mengambil zakat darinya.<sup>14</sup>

DR. Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa kategori yang paling pas untuk penghasilan, upah dan profesi adalah menggolongkannya sebagai maal mustafad, yaitu harta yang dimanfaatkan oleh seorang muslim yang

---

<sup>13</sup> Didin Hafudhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*, (Depok: Gema Insani, 1998), h. 103-104.

<sup>14</sup> Muhammad Taufik Ridlo, *Zakat Profesi dan Perusahaan*, (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2007), cet. Pertama, h. 62.

dimilikinya sebagai kepemilikan baru yang didapatkan dengan cara apapun asal sesuai syari'at.<sup>15</sup> Sementara itu, fatwa ulama yang dihasilkan pada waktu Mukhtar Internasional Pertama tentang Zakat di Kuwait pada tanggal 29 Rajab 1404 H yang bertepatan dengan tanggal 30 April 1984 M, bahwa salah satu kegiatan yang menghasilkan kekuatan bagi manusia adalah kegiatan profesi yang menghasilkan amal yang bermanfaat, baik yang dilakukan seperti, seperti kegiatan dokter, arsitek, dan yang lainnya, maupun yang dilakukan secara bersama-sama seperti para karyawan dan pegawai. Semua itu menghasilkan pendapatan atau gaji.<sup>16</sup>

Singkatnya zakat profesi ialah harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap umat muslim yang dimiliki dari hasil pendapatan atau upah yang diberikan setiap hari, bulan maupun setiap tahun yang telah mencapai nisabnya guna untuk membersihkan dan mensucikan harta dari harta yang bukan haknya.

## 2. Nishab Zakat Profesi

Adapun ketentuan nisabnya, Para ulama' baik *salaf* (terdahulu) maupun *kfalaf* (belakangan) memiliki perbedaan pendapat tentang jenis zakat harta hasil profesi, sebagai berikut:

- a. Sebagian ahli fiqh berpendapat untuk mengqiyaskannya dengan zakat harta *mustafad* (harta yang masuk dalam kepemilikan seseorang setelah sebelumnya tidak dimiliki) yang mana harta yang didapat dari pekerjaan tersebut digabungkan dengannharta tunai lainnya dan semuanya dizakati di akhir haul jika mencapai nisab

---

<sup>15</sup> Kementerian Agama RI, Modul Pemyuluhan Zakat, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Pemberdayaan Zakat, 201, h. 102.

<sup>16</sup> Didin Hafidhuddun, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), Cet. Pertama, h. 93-94.

sebesar 2,5%.

- b. Sebagian dari mereka berpendapat untuk mengqiyaskannya dengan zakat hasil pertanian dan zakatnya dihitung atas dasar 50% pada waktu memperolehnya dan tidak disyaratkan haul. Nisabnya juga diqiyaskan dengan harga 5 watsaq (sama dengan 625 Kg) makanan pokok mayoritas masyarakat
- c. Dihitung atas dasar 2,5% dari pendapatan bersih setelah dikurangi pembiayaan untuk memperoleh pendapatan dan nafkah kebutuhan pokok hidup.

Akan tetapi kebanyakan ulama kontemporer seperti Muhammad Abu Zahrah, Mahmud Kholaf, Yusuf Qardhawi dan beberapa ulama lainnya lebih cenderung menjadikan nilai emas menjadi standar nishab untuk zakat penghasilan profesi, sementara ulama lainnya yang dipelopori oleh Muhammad Al-Ghazaly berpendapat senilai hasil pertanian.<sup>17</sup>

Dari beberapa pendapat para ulama tersebut mengenai nisab pengeluaran zakat diatas dapat diterapkan salah satunya sesuai dengan keinginan muzakki karena bila kesadaran berzakat telah tumbuh dengan baik, maka cara yang mana pun yang akan ditempuh, tentu tidak ada lagi umat Islam yang berkeberatan dan mengelak dari kewajiban menunaikan zakat.

---

<sup>17</sup> Muhammad Taufik Ridlo, Zakat Profesi dan Perusahaan, (Jakarta, Institut Manajemen Zakat, 2007), Cet. Pertama, h. 78.

### 3. Landasan Syar'i Zakat

Dalil yang menjelaskan kewajiban zakat terhadap harta tertentu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ  
مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (٢٦٧)

*“ Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji. (QS Al-Baqarah: 267)*

Dengan demikian nyatalah, bahwa zakat merupakan manifestasi dari hidup sosial dan harus ditangani pelaksanaannya oleh pemerintah. Berdasarkan beberapa pengertian zakat di atas maka zakat mempunyai fungsi pokok sebagai berikut :

- a. Membersihkan jiwa muzakki
- b. Membersihkan harta muzakki
- c. Fungsi sosial dan ekonomi, artinya bahwa zakat mempunyai misi meratakan kesejahteraan dan kebahagiaan dalam bidang sosial dan ekonomi. lebih jauh berperan serta dalam membangun perekonomian mendasar yang bergerak langsung ke sektor ekonomi lemah.
- d. Fungsi Ibadah, artinya bahwa zakat merupakan sarana utama nomor tiga dalam pengabdian dan rasa syukur kepada Allah SWT.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa zakat artinya

mengeluarkan sebagian dari harta yang dimilikinya untuk menyucikan diri dari harta yang demikian. Dan selain merupakan ibadah kepada Allah SWT yang mempunyai dampak sosial yang nyata. Dari satu segi zakat adalah ibadah dari segi lain ia merupakan kewajiban sosial. Zakat merupakan salah satu dana atau harta masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk menolong orang-orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari luhur sebagai Khalifah Allah di muka bumi ini.<sup>18</sup>

#### **4. Hikmah Zakat Profesi**

##### **a. Menghindarkan muzakki dari sifat kikir**

Manusia pada umumnya memiliki kecenderungan untuk bersifat kikir, baik kikir pada diri sendiri maupun kikir terhadap orang lain. Allah SWT berfirman yang artinya: sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Ayat ini menunjukkan bahwa tidak mustahil bahwa semakin kaya seseorang maka ia akan semakin kikir.

##### **b. Membangun harmonis hubungan antara orang kaya dan orang miskin.**

Membangun hubungan baik sesama muslim merupakan salah satu ajaran Islam yang harus diwujudkan. Menumbuhkan rasa cinta dan kasih serta empati dan simpati di dalam hati nurani merupakan salah satu cara membangun hubungan baik tersebut. Dengan demikian, baik orang kaya maupun orang miskin akan terintegrasi dalam sebuah komunitas yang harmonis penuh kepedulian.

##### **c. Membersihkan harta**

---

<sup>18</sup> *Fiqih Zakat Kontemporer*

Di dalam harta yang dikumpulkan melalui berbagai usaha dan upaya dari beragam sumber tidak tertentu kemungkinan terjadi pencemaran pada harta yang diperoleh.<sup>19</sup>

## 5. Dasar Hukum Zakat Profesi

### 1) Al-Qur'an

. Surah Al-Baqarah : 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا  
الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ - ٢٦٧

*“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji”<sup>20</sup>*

### 2) Undang-Undang

Di dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 sebagai pengganti Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 mengenai pengelolaan zakat, pasal 4 ayat 2 disebutkan bahwa salah satu harta yang wajib dikeluarkan zakatnya ialah pendapatan dan jasa. Memang benar bahwa zakat atas penghasilan karyawan tidak banyak dikenal di zaman Rasulullah, karena saat itu kaum muslimin lebih banyak berprofesi sebagai petani/peternak dan sebagai pedagang sehingga

<sup>19</sup> Kementerian Agama RI, Modul Penyuluhan Zakat, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012, h. 6.

<sup>20</sup> Didin Hafiduddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 125.

penghasilan seorang karyawan tidak banyak dibahas oleh para ulama salaf terdahulu. Namun bukan berarti tidak pernah ada riwayat khusus tentang zakat profesi yang pernah diterapkan terhadap gaji/penghasilan seseorang, contoh di zaman Umar bin Abdul Aziz yang memberi upah kepada Abu Ubaid atas pekerjaannya dimana upah yang diterima memenuhi nisab zakat sehingga diambil zakat atas gaji yang diterimanya<sup>21</sup>

## 6. Perhitungan Mengeluarkan Zakat Profesi

Perhitungan zakat untuk penghasilan dari gaji, upah, honorium dan sejenisnya ditetapkan sebesar 2,5% (seperempat puluh), dengan mengeluarkan zakat dari harta yang mencapai nisab setelah dikurangi untuk kebutuhan pokok sehari-hari, baik pangan, papam, hutang dan kebutuhan pokok lainnya untuk keperluan dirinya, keluarga dan yang menjadi tanggungannya.

Dr. Yusuf Qardawi dalam bukunya (hukum zakat : 1973) menegaskan bahwa zakat profesi hanya diambil dari pendapatan bersih, penghasilan dari pendapatan atau gaji bersih dimaksudkan agar supaya hutang bisa dibayar bila ada dan biaya hidup terendah seseorang dan yang menjadi tanggungannya bisa dikeluarkan karena biaya terendah kehidupan seseorang merupakan kebutuhan pokok seseorang, sedangkan zakat diwajibkan atas jumlah senisab yang sudah melebihi kebutuhan pokok.<sup>22</sup>

Sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh lembaga zakat internasional. Pendapat ini berdasarkan atas beberapa hal:

---

<sup>21</sup> Siti Mualimah, *Skripsi: Pelaksanaan Implementasi Zakat Profesi Pegawai (Studi terhadap Pengelolaan Zakat Profesi Aparatur Sipil (ASN) Kementerian Agama Kabupaten Demak)*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2015), 27.

<sup>22</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Bandung: Mizan, 1973), h.486

- a. Wajib memotong pembiayaan untuk meraih pendapatan, nafkah pokok kehidupan dan hutang, yang mana sebagian sarat tunduknya harta terhadap zakat adalah ia merupakan kelebihan darikebutuhan atau bebas dari hutang.
- b. Sulit mengqiyaskan haul pada setiap kelompok haul (awal dan akhir).
- c. Semakin banyak usaha dan tenaga yang dikeluarkan untuk meraih pendapatan maka tarif zakat semakin kecil ini terpenuhi dalam zakat profesi yang mana zakatnya 2,5%.<sup>23</sup>

Zakat atas penghasilan dari pekerjaan dan profesi dapat dilakukan perhitungan dan pembayarannya pada saat penerimaannya, sehingga tidak perlu lagi mengeluarkannya sampai akhir periode haulnya. (Yusuf Qardhawi, 1991: 486).<sup>24</sup> Oleh karena itu sebaiknya kaum muslim membayar kewajiban zakat profesi pada saat menerima gajinya baik itu per-hari ataupun per-bulam untuk menghindari pengeluaran zakat secara berlipat maupun untuk meminimalisir umat muslim yang enggan membayar zakat profesinya dikarenakan jumlahnya terlalu besar.

Tujuan diperintahkannya berzakat, Orang yang mencari ilmu dan mengetahui tujuan dari ilmu tersebut, tetapi tidak mau memanfaatkannya, sehingga ia tetap berada dalam kebodohnya, dianggap orang yang paling akan merugi kelak dikemudian hari. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam hadits Rasulullah Saw riwayat ibnu assakir dan annas bin malik terlebih lagi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ibadah-ibadah (khusus) yang kita lakukan dalam rangka melaksanakan kewajiban kita kepada Allah Swt. Seperti

---

<sup>23</sup> Husein As-Syahatah, *Akuntansi Zakat Panduan Praktis Perhitungan Zakat Kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Progressif, 2004), Cet. Pertama, h. 190.

<sup>24</sup> Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Progressif, 2004), Cet. Pertama, h. 216.

sholat, puasa dan ibadah haji. Karena ibadahnya orang yang bodoh (sama sekali tidak memiliki pengetahuan terhadap apa yang dikerjakannya). Bukan saja tidak ditolak oleh Allah SWT. Tetapi juga dianggap sebagai agama yang sangat berbahaya.<sup>25</sup>

## **B. Pengetahuan**

### **1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra manusia yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan

---

<sup>25</sup> Hendry Eryanto dan darma rika. “*pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta*”. Jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis, volume 1, No 1, maret 2013.53

menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu.<sup>26</sup>

Menurut John G.Kemeny, ilmu ialah pengetahuan yang dikumpulkan dengan menggunakan metode ilmiah dan merupakan hasil dari sebuah proses yang dibuat dengan menggunakan metode tersebut. Proses yang dilakukan untuk menghasilkan suatu ilmu bukan merupakan proses pengolahan semata tetapi merupakan suatu rangkaian aktivitas ilmiah/penelitian terhadap suatu hal yang dilakukan oleh sekelompok orang yang dikenal dengan istilah ilmuan (scientist) yang bersifat rasional, kognitif, dan teleologis (memiliki tujuan yang jelas).<sup>27</sup>

Menurut quraish shihab, kata ilmu dalam berbagai bentuknya terdapat 854 kali dalam al-quran. Kata ini digunakan dalam proses pencapaian tujuan. Jadi, ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang jelas tentang sesuatu. Pengetahuan yang tidak jelas dari segi ontologi, epistemologi, maupun aksiologi pada hakikatnya tidak dianggap sebagai ilmu, walaupun orang menyebutnya sebagai ilmu juga.

Pengetahuan zakat adalah pengetahuan individu tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan seseorang untuk berzakat. Karena zakat merupakan sebuah kewajiban yang harus ditunaikan. Pengetahuan tentang zakat, cara pandang seseorang sangat kental dengan nuansa fiqih harus ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan. Cara pandang ekonomi dan sosial agaknya dapat ditambahkan dalam melihat kewajiban berzakat. Jika sebagian orang

---

<sup>26</sup> Notoatmodjo, 2017

<sup>27</sup> Jujun S.Suriasumartri, ilmu dalam perspektif, (yayasan pustaka obor Indonesia:2012)

memandang zakat sebagai iman yang terlepas kaitannya dengan persoalan sosial dan ekonomi. Maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam.<sup>28</sup>

Faktor pengetahuan zakat memiliki nilai yang penting dalam konteks pemberdayaan zakat. Sebab pengetahuan seorang tentang mempengaruhi perilakunya. Dalam filsafat dikemukakan bahwa tingkah laku manusia merupakan konsekuensi dari sejumlah pandangan atau doktrin yang hidup dikepala manusia yang bersangkutan. Sebagai contoh membayar zakat secara langsung kepada mustahiq (penerima zakat) dan membayar zakat melalui lembaga.<sup>29</sup>

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan :**

### **1) Faktor internal meliputi:**

#### **a. Pendidikan**

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu. Beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan terhadap perkembangan pribadi, bahwa pada umumnya pendidikan itu mempertinggi taraf intelegensi individu.

#### **b. Persepsi**

---

<sup>28</sup> Bukhari, *Motivasi berzakat*, 33

<sup>29</sup> Abd.Hamid Habbe kanji, 13

Persepsi, mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil. Motivasi merupakan dorongan, keinginan dan tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri seorang untuk melakukan sesuatu dengan mengenyampingkan hal-hal yang dianggap kurang bermanfaat. Dalam mencapai tujuan dan munculnya motivasi memerlukan rangsangan dari dalam diri individu (biasanya timbul dari perilaku yang dapat memenuhi kebutuhan sehingga menjadi puas) maupun dari luar (merupakan pengaruh dari orang lain/lingkungan).

c. Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang dirasakan (diketahui dan dikerjakan), juga merupakan kesadaran akan suatu hal yang tertangkap oleh indra manusia. Pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman berdasarkan kenyataan yang pasti dan pengalaman yang berulang-ulang dapat menyebabkan terbentuknya pengetahuan. Pengetahuan masalalu dan aspirasinya untuk masa yang akan datang menentukan perilaku masa kini.

**2) Faktor Eksternal**

Yang mempengaruhi pengetahuan antara lain meliputi: Lingkungan, sosial ekonomi, kebudayaan dan informasi. Lingkungan sebagai faktor yang berpengaruh bagi pengembangan sifat dan perilaku individu. Sosial ekonomi, penghasilan sering dilihat untuk menilai hubungan antara tingkat penghasilan dengan

pemanfaatan pelayanan kesehatan. Kebudayaan adalah perilaku normal, kebiasaan, nilai dan penggunaan sumber-sumber didalam suatu masyarakat akan menghasilkan suatu pola hidup. Informasi adalah penerangan, keterangan, pemberitahuan yang dapat menimbulkan kesadaran dan mempengaruhi perilaku.

### 3. Indikator Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.<sup>30</sup>

1. **Mengetahui**, diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. **Memahami**, yaitu suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. **Menerapkan**, yaitu sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi sebenarnya.<sup>31</sup>

Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek termasuk ke dalamnya adalah ilmu. Kesiediaan membayar zakat merupakan sebuah keharusan bagi orang Islam. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa membayar zakat

---

<sup>30</sup> Ummi Sholihah, "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

<sup>31</sup> Notoatmodjo

merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam. Oleh karena itu orang Islam perlu memiliki pengetahuan tentang zakat.<sup>32</sup>

## C. Kesadaran

### 1. Pengertian Kesadaran

Secara harfiah, kesadaran memiliki arti yang sama dengan mawas diri (awareness). Kesadaran juga diartikan sebagai sebuah kondisi dimana seorang individu memiliki kendala penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal.<sup>33</sup> Joseph murphy dalam bukunya neolaka mengartikan kesadaran yaitu siuman atau sadar akan tingkah laku dimana pikiran sadar mengatur akal dan menentukan pilihan terhadap yang diinginkan misalnya baik dan buruk, indah dan jelek dan sebagainya. Menurut hurssel dalam bukunya amos neolaka, kesadaran adalah pikiran sadar (pengetahuan) yang mengatur akal. Pikiran inilah yang menggugah jiwa untuk membuat pilihan baik-buruk, indah-jelek dan sebagainya.<sup>34</sup>

Kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Tingkat adalah lapisan dari sesuatu yang bersusun atau berlenggek-lenggek: tinggi rendah, pangkat, derajat, taraf, dan kelas.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Muhammaf Yusuf dan Tubagus Islamil, "Pengaruh Pengetahuan Pajak , Pengetahuan Zakat Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim, "*Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Volume 9, No. 2,2017, h.227.

<sup>33</sup> Malik, Imam, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Teras, 2005), 45.

<sup>34</sup> Beolaka, Amos, Kesadaran Lingkungan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 18.

<sup>35</sup> Wulandari & Rosemarie Sutjiati, Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek BCP, Jatinangor, 2012), 21-31

Kesadaran diri adalah memahami apa yang sedang dirasakan, digunakan untuk menjadi acuan saat pengambilan keputusan. Selain itu kesadaran ditetapkan sebagai tolak ukur yang realistis atas kecakapan diri dan dan kepercayaan yang kuat.<sup>36</sup> Terdapat tiga aspek dalam kesadaran diri, yaitu mengenali emosi, pengakuan diri yang akurat dan kepercayaan diri.<sup>37</sup>

Kesadaran berasal dari kata sadar artinya tahu atau ingat. Kesadaran adalah proses batin yang ditandai dengan adanya pengertian, pemahaman serta penghayatan terhadap sesuatu, sehingga menimbulkan hasrat untuk melaksanakan sesuatu sesuai dengan pengertian dan pemahaman tadi. Kesadaran dapat diartikan juga proses kejiwaan yang timbul dari hati nurani yang tulus dan ikhlas.<sup>38</sup> kesadaran juga dapat dikatakan sebagai kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya serta dengan dirinya (melalui panca inderanya) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri (elalui Perhatian).

Kesadaran ialah berpikir, jika kita menghendaki suatu perubahan dalam masyarakat dalam skala besarmaupun kecil, entah dalam lingkungan, keluarga atau dalam pekerjaan maupun masyarakat luas, maka langkah pertama ialah merubah cara berpikir. Kesimpulannya, bahwa kesadaran itu adalah hasil cara berpikir

---

<sup>36</sup> Dwi Agil Setiawan, "Analisis Faktor Relegiusitas, Kepercayaan Dan Kesadaran Diri Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Kota Surakarta", Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018, h. 39.

<sup>37</sup> Suryani Fajrin Suparno, "Hubungan Dukungan Sosial Dan Kesadaran Diri dengan Motivasi Sembuh Pecandu Napza (Studi pada Warga Binaan Lapas Klas II A Samarinda)", Jurnal Psikoborneo, Volume 5, No. 2, 2017, h. 238.

<sup>38</sup> Daryanto, Kamus Bahasa Indonesia, (Surabaya: Apollo, 1997), 517.

sekelompok masyarakat, masing-masing pikiran terpisah satu sama lain. Kesadaran setiap orang adalah bagian dari kesadaran manusia secara kolektif. Ini berarti, jika kita ingin suatu perubahan dalam masyarakat, kita harus merubah sesuatu dalam diri kita sendiri.<sup>39</sup> sadar diartikan merasa, tahu, ingat kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan dirinya. Kesadaran diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti, dan merasa, misalnya tentang harga diri, kehendak hukum dan lain-lainnya. Pengertian tersebut, maka sadar merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan perundangan yang ada juga merupakan sikap mengetahui, mengerti dan patuh pada adat dan istiadat dan kebiasaan hidup dalam masyarakat. Maka kesadaran ialah mengerti dan mengetahui tidak hanya sekedar berdasarkan peraturan dan ketentuan, tetapi juga mengerti dan mengetahui atas dasar adat, kebiasaan dan norma dalam masyarakat.

Menurut feldman dalam bukunya “pengantar psikologi” kesadaran adalah pokok dasar kita untuk memhami lingkungan disekitar kita dan dunia pribadi kita, tidak bisa diamati oleh orang luar dalam keadaan dimana kesadaran terbangun, kita menyadari semua pemikiran, emosi, dan persepsi-persepsi kita.<sup>40</sup> dari pengertian diatas maka dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa kesadaran merupakan suatu perasaan tahu dan mengerti atas apa yang telah dilakukan atau dimiliki oleh seseorang untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada

---

<sup>39</sup> Simorangkir, O.P, Kesadaran, Pikiran, dan Tanggung Jawab, (Jakarta: Yagraf, 1987). 107.

<sup>40</sup> Feldman, Rebert S, Pengantar Psikologi (Understanding Psychology), (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm.170.

untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik.

## **2. Faktor-faktor Kesadaran**

1. Adanya stimulus (rangsangan)
2. Stimulus menimbulkan respond (jawaban) yang berupa perbuatan dan,
3. Bond yaitu hubungan antara stimulus dengan respon tersebut.

## **3. Tingkatan-tingkatan Kesadaran**

1. Kesadaran yang bersifat anomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang tidak jelas dan alasan atau orientasinya.
2. Kesadaran yang bersifat heteronomous, yaitu kesadaran yang berlandaskan dasar/orientasi/motivasi yang beraneka ragam atau berganti-ganti.
3. Kesadaran yang bersifat sosionomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berorientasi kepada kiprah umum atau karena khayalan ramai.
4. Kesadaran yang bersifat autonomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang terbaik karena didasari oleh konsep atau landasan yang ada dalam diri sendiri.<sup>41</sup>

## **4. Indikator Kesadaran**

1. Kesadaran emosi

Mengetahui tentang bagaimana pengaruh emosi terhadap mood atau perasaan, dan kemampuan menggunakan nilai-nilai untuk memadu pembuatan keputusan. Seseorang dengan kemampuan

---

<sup>41</sup> Arifin, H,M Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia, (Jakarta: Bulan Bintang), hlm. 166.

ini ditandai dengan mengetahui emosi mana yang sedang dirasakan, menyadari antara perasaan dengan yang dirasakan, menyadari antara perasaan dengan yang dipikirkan, diperbuat dan dikatakan, mengetahui bagaimana perasaan mempengaruhi kinerja dan mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran individu.

## 2. Penilaian diri secara akurat

Perasaan yang tulus tentang kelebihan-kelebihan dan batas-batas kemampuan pribadi, visi yang jelas tentang mana yang perlu diperbaiki, dan kemampuan untuk belajar dari pengalaman. Seseorang dengan kecakapan ini ditandai dengan sadar tentang kelebihan dan kelemahannya, mau belajar dari pengalaman, terbuka, bersedia menerima perspektif baru dan mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan persepektif yang luas.

## 3. Percaya diri

Keberanian datang dari kepastian tentang kemampuan, nilai-nilai dan tujuan. Seseorang dengan kecakapan ini ditandai dengan berani tampil dengan keyakinan diri atau berani menyatakan “keberadaannya”, berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Solso, Robert L, dkk, Psikologi Kognitif, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm, 240.

#### D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, penulis melihat bahwa apa yang menjadi masalah pokok penulisan ini tampaknya sangat penting dan prospektif untuk diteliti. Berikut penelitian terdahulu dijadikan tinjauan pustaka:

Muizzudin, Ayu Hapstari (2021) “Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Profesi di UPZ Kecamatan Cipondoh KotaTangerang” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan pengetahuan zakat secara simultan berpengaruh positif terhadap kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi.<sup>43</sup>

Fitri Kurnia (2020) “ Pengaruh Pengetahuan Atas Zakat Profesi, Golongan, dan Gaji Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi di Baznas Kota Jambi Bagi Guru SMPN 16 Kota Jambi” Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan atas Zakat Profesi tidak memiliki pengaruh terhadap Kesadaran.<sup>44</sup>

Ririn Dwi Aryanti (2020) “Tingkat Kesadaran Pengawai Dalam Membayar Zakat Profesi di Kantor Kementerian Agama Kota Jambi” Hasil penelitian menunjukkan Keasadaran Pengawai dalam membayar zakat profesi di Kantor Kementerian Agama Kota Jambi berada dalam kategori sangat baik karena seluruh pengawai telah membayar zakat profesi.<sup>45</sup>

Erfina Sari (2020) “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi di

---

<sup>43</sup> Zhafir, *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*

<sup>44</sup> Fitri Kurnia, 2020

<sup>45</sup> Ririn Dwi Aryanti, 2020

Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun” Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan zakat berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian di desa lembah kecamatan Dolopo.<sup>46</sup>

Lusiana Putri (2020) “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Sawit di Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Rokan Hilir” Hasil penelitian Pemahaman masyarakat dalam membayar zakat perkebunan sawit masih kurang efektif,<sup>47</sup>

Eka Nurhidayatus Sholihah (2021) “Pengaruh pengetahuan zakat dan pendapatan terhadap pembayaran zakat profesi melalui Baznas kuningan dengan faktor usia sebagai variabel moderasi” Hasil penelitian menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pembayaran zakat.<sup>48</sup>

Ulfi Fariatul Ummaya (2020) “Pengaruh Pemahaman Zakat dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Profesi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Agama Kabupaten Ponorogo” Hasil penelitian menunjukkan Pemahaman Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban membayar zakat profesi.<sup>49</sup>

Maisyarah (2021) “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Pendapatan Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap Kesadaran.<sup>50</sup>

Fathuddin (2018) “Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Muzakki

---

<sup>46</sup> Erfina Sari, 2020

<sup>47</sup> Lusiana Putri, 2020

<sup>48</sup> Eka Nurhidayatus Sholihah, 2021

<sup>49</sup> Ulfi Fariatul Ummaya, 2020

<sup>50</sup> Maisyarah, 2021

terhadap Kepatuhan Membayar zakat Pertanian dengan Penguatan Pendapatan Pertanian” Hasil penelitian menunjukkan Pemahaman dan Kesadaran Muzakki berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan zakat hasil penelitian.<sup>51</sup>

Yusi Zikriyah (2017) “Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Kelurahan Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi” Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Kesadaran masyarakat berpengaruh terhadap implementasi zakat profesi.<sup>52</sup>

**Tabel 2.1**  
**Peneliti Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan
1	Muizzudin, Ayu Hapstari (2021)	Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Profesi Di UPZ Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang	-Objek yang digunakan di UPZ Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang
2	Fitri Kurnia (2020)	Pengaruh Pengetahuan Atas Zakat Profesi, Golongan, Dan Gaji Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi Di Baznas Bagi Guru SMP Negeri 16 Kota Jambi	-Objek yang digunakan di Baznas Kota Jambi dan SMP Negeri 16 Kota Jambi
3	Ririn Dwi Aryanti (2020)	Tingkat Kesadaran Pengawai Dalam Membayar Zakat Profesi di Kantor Kementerian Agama Kota Jambi	-Penelitian yang digunakan metode kualitatif -Objek yang digunakan di Kantor Kementerian Agama Kota Jambi
4	Erfina Sari (2020)	Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Religiusitas Terhadap	-Zakat Pertanian Padi -Objek yang digunakan

<sup>51</sup> Fathuddin, 2018

<sup>52</sup> Yusi zikriyah, 2017

		Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Profesi Padi di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun	di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun
5	Lusiana Putri (2020_)	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Perkebunan Sawit di Mekar Anugerah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir	-Objek yang digunakan di Mekar Anugerah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir
6	Eka Nurhidayat Sholihah (2021)	Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Pendapatan Terhadap Pembayaran Zakat Profesi melalui Baznas Kuningan dengan Faktor Usia sebagai Variabel Moderasi	-Objek yang digunakan di BAZNAS Kab.Kuningan
7	Ulfi Fariatul Ummaya (2018)	Pengaruh Pemahaman Zakat dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Profesi Pada Aparatur Sipil Negara (PnS) di Lingkungan Agama Kabupaten Ponorogo	-Objek yang digunakan ASN di Lingkungan Agama Kabupaten Ponororo
8	Maisyarah (2021)	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Pendapatan Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat	-Studi kasus di Kota Banjarmasin
9	Fathuddin (2018)	Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Muzakki terhadap Kepatuhan Membayar zakat Pertanian dengan Penguatan Pendapatan Pertanian	-Objek yang digunakan Masyarakat Kecamatan Mapili Kabupaten Polman
10	Yusi Zikriyah (2017)	Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Kelurahan Lenteng Agung Terhadap Implementasi zakat Profesi	-Objek yang digunakan Masyarakat Kelurahan Lenteng Agung

*Sumber : data diolah peneliti 2022*

## **E. Pengembangan Hipotesis**

### **1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Kesadaran menunaikan Zakat**

#### **Profesi**

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra.<sup>53</sup> Pengindraan tersebut melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri.<sup>54</sup> Oleh karena itu, pengetahuan memegang peranan penting dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat, dengan paham pengetahuan, maka manusia pasti memiliki kesadaran dalam memulai sesuatu yang positif. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya”<sup>55</sup> Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Muhammad Fakhruddin. Dan Lailatul Fitriyani yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi.

## **F. Kerangka Pemikiran**

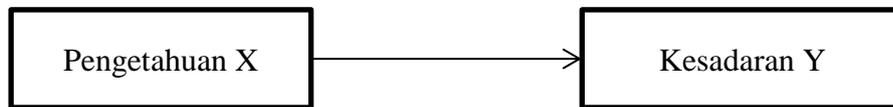
Kerangka pikir adalah konsep dari pemikiran dalam penelitian yang menyatakan pokok pemikiran atau permasalahan yang dari penelitian terdiri dari variabel yang mempengaruhi maupun yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini oeneliti mengkaji dan meneliti bahwa hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini :

---

<sup>54</sup> A. Wawan dan Dewi M., *Teori dan Pengukuran Sikap, dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2016), hlm.11.

<sup>55</sup> Hasibuan, 2017

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Dikembangkan dalam penelitian ini, 2022

### **G. Hipotesis Penelitian**

Penelitian hipotesis merujuk pada apakah hipotesis tersebut betu-betul terjadi pada sampel yang diteliti atau tidak. Sementara itu, pengujian hipotesis statistik berarti menguji apakah hipotesis penelitian yang telah terbukti atau tidak terbukti berdasarkan data sampel tersebut dapat diberlakukan pada populasi atau tidak.<sup>56</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan penelitian di atas.

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan atas zakat profesi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran dalam membayar zakat profesi.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif dan R&d*, (Alfabeta: Bandung, 2013), hlm 133-134

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.<sup>57</sup>

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Adapun jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai data yang disajikan dalam bentuk bilangan angka, yang dapat diukur (measurable) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian.

#### **C. Sumber data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif,

---

<sup>57</sup> <https://id.m.wikifedia.org/wiki/penelitiankuantitatif>, akses tgl 18/09/2019 16.43

karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner/angket yang diberikan kepada Guru PNS Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang.

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan karakteristik dari orang, binatang, tanaman atau suatu benda yang diobservasi. Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok subjek menjadi sasaran masalah. Populasi penelitian ini adalah Guru MTs N 2 Kota Palembang yang berjumlah 50 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian

---

<sup>58</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm.22

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm 21

tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena perbatasan data, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>60</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling jenuh, dimana teknik ini yaitu teknik yang menggunakan semua anggota populasi sebagai bagian dari sampel atau dijadikan sampel yang akan diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan populasi setiap Guru PNS yang ada di MTN 2 Kota Palembang, yang berjumlah 50 orang Guru.

## **E. Instrument pengumpulan data**

### **1. Angket (Kuesioner)**

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Jenis angket yang digunakan bersifat terbuka, yang disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda *checklist*.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, Skala likert pada penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban, skor yang diberikan yaitu : sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat

---

<sup>60</sup> Joko Subagyo, Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek, (Jakarta:PT.Rneka Cipta, 1999), Hlm.87

tidak setuju.

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Indikator dari variabel**

No	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan data sekunder yang telah tersedia dalam perpustakaan, dari instansi yang diisi atau dari tempat lain yang berupa dokumen-dokumen resmi seperti grafik, arsip, peta lokasi penelitian, geografis dan demografis. Sementara data yang diperoleh dari sumber pustaka berupa bahan-bahan referensi/studi pustaka yang meliputi peraturan perundang-undangan, peraturan teknis, buku-buku, atikel, internet, dan sebagainya.<sup>61</sup>

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat

---

<sup>61</sup> Nana Syaodh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2002), Hlm.223

terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>62</sup>

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	eDefinisi	Indikator	Sumber
Pengetahuan (X)	Pengetahuan zakat adalah seberapa jauh seseorang memahami apa itu zakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui</li> <li>2. Memahami</li> <li>3. Menerapkan</li> </ol>	Natoadmojo
Kesadaran (Y)	Didefinisikan sebagai tinggi atau rendahnya Kesadaran guru Menunaikan Zakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran Emosi</li> <li>2. Penilaian diri secara Akurat</li> <li>3. Percaya diri</li> </ol>	Arifin

## G. Instrument Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>63</sup> Tujuan dilakukannya uji validitas adalah mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, untuk mengukur tingkat validitas dapat

<sup>62</sup> Ismail Nurdin dan Sri hartati, “*Metodologi Penelitian Sosial*” , (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 122

<sup>63</sup> Siregar, Sofyan, “*Statistika Deskriptif untuk Penelitian*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 162

dilakukan dengan cara mengkoreksikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Pengujian validitas instrumen kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan  $\alpha$  0,05 dari *degree of freedom* =  $n-2$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel.<sup>64</sup> Adapun kriteria validitas sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai pengukuran yang konsisten, alat ukur yang tidak konsisten akan menghasilkan data meragukan<sup>65</sup> Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0, yakni untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60.

---

<sup>64</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS 16.0", (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 67

<sup>65</sup> Bambang Junanda, "*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*", (Yogyakarta: IPS BPFE, 22007), hlm.102

## H. Teknik Analisis Data

### 1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan linearitas, normalitas, heterokedastisitas, dan multikolineritas pada model regresi.

#### a. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk dalam model regresi, menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui kenormalan suatu variabel dapat dilakukan dengan uji statistik *non-parametrik kolmogrov-Smirnov* (K-S), dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai residual terdistribusi normal.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Imam Ghozali, "Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011) hlm 142

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Imam Ghozali dalam Agus Tri Basuki bahwa jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.<sup>67</sup>

Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan rumusan statistik yakni SPSS 21. Model statistik yang digunakan yaitu :

**1. Analisis Regresi linier**

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

$$Y=a+BX+e$$

Keterangan :

Y : Kesadaran

X : Pengetahuan

a : Konstanta

b : Koefesien regresi

e : Error

---

<sup>67</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & bisnis (Dilengkapi SPSS & Eviews)*, Jakarta : PT : Raja Grafindo Persada, hlm.62

## 2. Uji Hipotesis

### a) Uji t (pengujian parsial)

Digunakan Uji statistik t untuk mengukur berapa jauh variabel bebas secara sendiri-sendiri dalam mengukur variasi variabel terikat.

Pengujian ini bertujuan untuk membandingkan  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  apakah berada pada taraf signifikan yaitu 5%. Ada beberapa syarat untuk pengujian Uji T yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maksudnya tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji dan variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , yaitu ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji dan variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat.

### b) Uji R<sup>2</sup> (koefisien determinasi)

Untuk memprediksi variabel dependen maka hasil dari koefisien determinasi harus menjelaskan manfaat dari model regresi. Nilai R<sup>2</sup> menggambarkan koefisien determinasi untuk menilai bagaimana tingkat besaran mutasi variabel terikat yang ditimbulkan oleh variabel bebas dengan bersamaan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Profil MtsN 2 Kota Palembang**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang yang merupakan salah satu institusi pendidikan umum berciri khas agama Islam adalah bagian sumber daya pendidikan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebelum adanya lembaga pendidikan yang dinamakan sekolah, yang telah memberikan sumbangsih yang sangat besar bagi kemajuan dan kecerdasan bangsa Indonesia bukan disaat ini saja tapi sejak zaman kolonial sebelum munculnya sekolah.

MTs Negeri 2 Kota Palembang merupakan Madrasah yang bergerak dalam pendidikan dasar setingkat SMP, keberadaannya telah lama sejak 1979 setelah berevolusi dari PGA 6 tahun hingga saat ini berperan aktif ikut mencerdaskan bangsa khususnya di kota Palembang. MTs Negeri 2 kota Palembang berkomitmen untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik yang dikemas dengan keunggulan yaitu nilai-nilai Islam yang dikembangkan. Keunggulan inilah yang menjadikan MTs Negeri 2 Kota Palembang diminati dan difavoritkan dalam pilihan para *stakeholder*.

##### **2. Sejarah MTs Negeri 2 Kota Palembang**

MTs Negeri 2 Kota Palembang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bernama Madrasah Tsanawiyah setingkat SMP yang

berada di kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dengan alamat Jl. Inspektur Marzuki No.1, Siring Agung, Ilir Barat I, Kota Palembang. Telp 0711-410139, Secara geografis MTs Negeri 2 Kota Palembang berada di kawasan Komplek Madrasah terpadu yang berbatasan: Sebelah barat berbatasan dengan asrama siswa/siswi Madrasah Terpadu, Sebelah timur berbatasan dengan MIN 2 Kota Palembang, Sebelah Utara berbatasan dengan MAN 3 Kota Palembang, Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk Komplek Perumahan Way Hitam.

MTs Negeri 2 Kota Palembang merupakan pemecahan PGAN 6 tahun Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 16 tahun 1978 tanggal 16 maret 1978. Pada tanggal 14 Maret 1998 bertempat di Yogyakarta, MTs Negeri 2 Palembang ditetapkan sebagai MTs Negeri 2 kota Palembang oleh Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia. MTs Negeri 2 Kota Palembang sangat kondusif untuk proses belajar dengan dukungan transportasi yang mudah dijangkau dari segala arah dan suasana belajar yang nyaman serta tenang dari kebisingan.

MTs Negeri 2 kota Palembang melalui kiprahnya sebagai Sekolah Menengah Tingkat Pertama yang berciri khas Islam senantiasa melakukan pembenahan kegiatan belajar mengajar dalam rangka peningkatan mutu lulusan. MTs Negeri 2 kota Palembang ditetapkan sebagai MTs Model oleh Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI pada tanggal 14 Maret 1998 di Yogyakarta. Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Sekolah (KBAS) Provinsi

Sumatera Selatan MTs Negeri 2 Kota Palembang, juga telah melakukan Akreditasi sekolah pada tahun 2016 dan telah resmi mendapatkan Akreditasi A dari pemerintah.

a. **Visi**

Adapun visi yang disepakati saat ini sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholder* adalah:

**“MEWUJUDKAN GENERASI QURANI, SCIENTIST, BERAKHLAK DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”**

Adapun indikator visi tersebut meliputi:

1. **Generasi Qurani** merupakan generasi yang menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup seluruh warga MTs Negeri 2 Kota Palembang, baik itu siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan untuk senantiasa membaca, menghafal dan memahami isi kandungan Alquran dengan baik dan benar serta mampu mengamalkannya dalam seluruh aspek kehidupan seluruh warga MTs Negeri 2 Kota Palembang.
2. **Scientist**, diharapkan setiap warga MTs Negeri 2 Kota Palembang menjadi manusia yang unggul dalam pengetahuan, riset dan teknologi.
3. **Berakhlak**, merupakan harapan setiap warga MTs Negeri 2 Kota Palembang untuk dapat membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dan senantiasa mengembangkan prilaku yang positif dalam pergaulannya baik di lingkungan madrasah maupun dilingkungan dalam masyarakat di manapun mereka berada secara Islami dan harus sesuai dengan norma-norma positif dalam masyarakat, seperti sopan santun, ramah tamah, bersahabat, bekerjasama, senyum, sapa, salam, jujur, bertanggungjawab, disiplin dan sebagainya.

4. ***Berwawasan Lingkungan***, diharapkan setiap warga MTs Negeri 2 Kota Palembang memiliki wawasan lingkungan dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan madrasah untuk menciptakan suasana lingkungan kerja dan belajar yang sehat, bersih, rapi, indah, tertib, aman, dan nyaman serta bersahaja penuh keceriaan dan bahagia pada MTs Negeri 2 Kota Palembang.

b. **Misi**

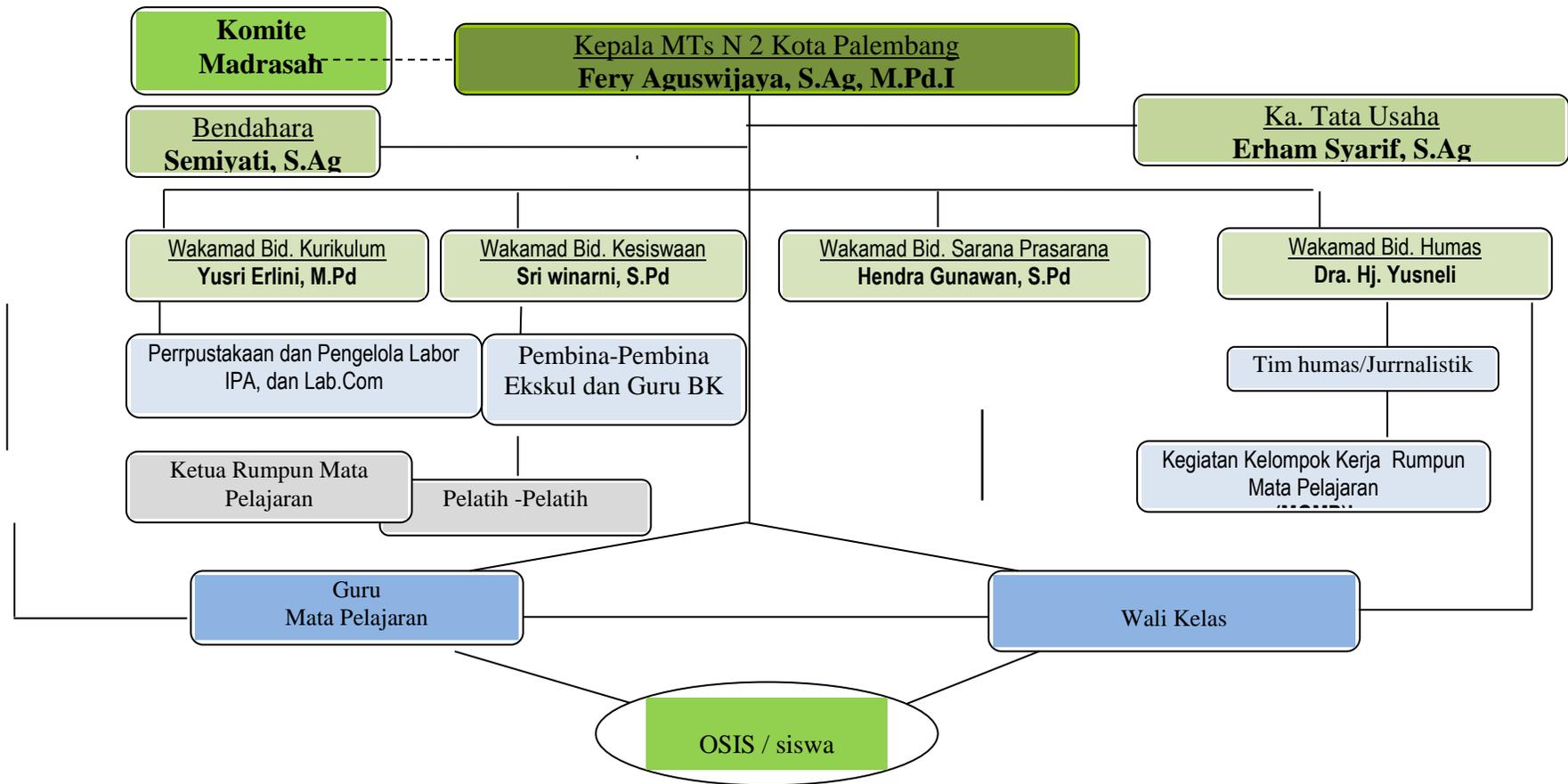
Berdasarkan visi tersebut diatas maka kesepakatan yang diambil oleh seluruh komponen madrasah untuk misi MTs Negeri 2 Kota Palembang adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan dasar yang berkualitas dengan menerapkan kurikulum MTs Negeri 2 Kota Palembang yang berstandar Nasional yang dikemas dalam kurikulum Qurani berbasis Al-Quran, berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
2. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
3. Melaksanakan pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran yang berkualitas berbasis ICT di bidang sains dan teknologi melalui kajian dan riset yang mampu berinovasi dan berkompetisi pada pengembangan IMTAQ dan IPTEK dalam persaingan global
4. Mewujudkan peningkatan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab menjadi Bahasa komunikasi di MTs Negeri 2 Kota Palembang.
5. Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

6. Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MTs Negeri 2 Kota Palembang.
7. Mewujudkan kemitraan dengan stakeholder guna meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di MTs Negeri 2 Kota Palembang.
8. Mewujudkan warga madrasah yang mampu mengelola, mengendalikan dan melestarikan lingkungan yang sehat, bersih, aman, dan nyaman agar belajar menjadi aktif dan efektif.
9. Mewujudkan semua warga MTs Negeri 2 Kota Palembang yang sopan santun, ramah tamah, bersahabat, bekerjasama, senyum, sapa, salam, jujur, tolong-menolong, bertanggung jawab, gotong-royong dan disiplin.

Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI MTs NEGERI 2 KOTA PALEMBANG**



## A. Karakteristik Responden

Berdasarkan dari data 50 responden Guru PNS di MTs N 2 Kota Palembang menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) didapat kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Penggolongan ini dilakukan terhadap responden untuk mengetahui karakteristik responden secara jelas sebagai objek penelitian

### 1) Jenis Kelamin Responden

Berikut dalam penelitian ini data tentang jenis kelamin Guru PNS di MTsN 2 Kota Palembang adalah:

**Tabel 4.1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	11	22,0	22,0	22,0
Perempuan	39	78,0	78,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber: *output SPSS data diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel 4.1 memperhatikan bahwa jenis kelamin Guru PNS di MTs N 2 Kota Palembang yang diambil sebagai responden sebagian besar berjenis kelamin Perempuan. Jenis kelamin perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 39 orang, dan responden berjenis laki-laki sebanyak 11.

## 2) Usia Responden

Berikut dalam penelitian ini data tentang usia Guru MTsN 2 Kota Palembang adalah:

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26-35 tahun	7	14,0	14,0	14,0
36-45 tahun	8	16,0	16,0	30,0
>45 tahun	35	70,0	70,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 memperlihatkan bahwa usia Guru MTs N 2 Kota Palembang menunjukkan bahwa responden berusia 25-35 tahun sebanyak 7 orang, responden berusia 36-45 tahun sebanyak 8 orang, dan responden berusia >45 tahun sebanyak 35 orang.

## 3) Pendidikan Terakhir Responden

Berikut dalam penelitian ini data tentang pendidikan terakhir Guru MTsN 2 Kota Palembang adalah:

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1/S2	50	100,0	100,0	100,0

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2022.

Berdasarkan 4.3 memperlihatkan bahwa responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan S1/S2 sebanyak 50 orang.

#### 4) Pekerjaan

Berikut dalam penelitian ini data tentang terkait pekerjaan guru MTs Negeri 2 Kota Palembang adalah:

**Tabel 4.4**

**Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	50	100,0	100,0	100,0

Sumber: *output SPSS data diolah, 2022.*

Berdasarkan keterangan tabel 4.4 tersebut diketahui bahwa pekerjaan responden guru di MTs Negeri 2 kota palembang sebanyak 50 orang yang bekerja sebagai guru PNS.

## **B. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk mengetahui hasil signifikan dengan melihat r tabel pada  $df = n - 2$ . Adapun untuk penelitian ini nilai  $df = 50 - 2 = 48$  atau  $df = 48$  dengan alpha 0,05 didapat r tabel dengan nilai 0,2353. Apabila hasil r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan (X)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan (X)	Pernyataan 1	0,809	0,2353	Valid
	Pernyataan 2	0,532	0,2353	Valid
	Pernyataan 3	0,494	0,2353	Valid
	Pernyataan 4	0,839	0,2353	Valid
	Pernyataan 5	0,549	0,2353	Valid
	Pernyataan 6	0,692	0,2353	Valid
	Pernyataan 7	0,845	0,2353	Valid
	Pernyataan 8	0,631	0,2353	Valid

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2022.

Berdasarkan dari tabel 4.5 memperlihatkan bahwa seluruh pernyataan variabel tingkat Pengetahuan (X) memiliki r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,2353 dan bernilai positif, dan dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran(Y)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kesadaran (Y)	Pernyataan 1	0,864	0,2353	Valid
	Pernyataan 2	0,434	0,2353	Valid
	Pernyataan 3	0,500	0,2353	Valid
	Pernyataan 4	0,806	0,2353	Valid
	Pernyataan 5	0,563	0,2353	Valid
	Pernyataan 6	0,528	0,2353	Valid
	Pernyataan 7	0,864	0,2353	Valid

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2022.

Berdasarkan dari tabel 4.6 memperlihatkan bahwa seluruh pernyataan variabel Kesadaran (Y) memiliki r hitung lebih dari r tabel yaitu 0,2353 dan bernilai positif, dan dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X)	0,833	0,60	Reliabel
Kesadaran (Y)	0,787	0,60	Reliabel

Sumber: *output SPSS data diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.7 memperlihatkan bahwa seluruh nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel melebihi nilai *alpha*. Karena nilai seluruh *cronbach's alpha* lebih besar 0,60 maka bisa disimpulkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

**C. Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden maka dapat digambarkan Pendapat responden mengenai pengetahuan dan kesadaran membayar zakat profesi sebagai berikut:

**Tabel 4.8****Pengetahuan zakat profesi**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jml	Rata-rata
1	Saya mengetahui kewajiban zakat profesi selama saya belajar selama ini	13	29	8	0	0	205	4,2
2	Saya mengetahui zakat profesi dari ceramah ustadz/ustadzah	1	33	16	0	0	185	3,7
3	Saya mengetahui bahwa zakat profesi hanya dapat disalurkan kepada orang yang tepat sesuai dengan perintah alquran.	1	37	12	0	0	189	3,8
4	Saya memiliki kemampuan untuk menghitung besaran zakat profesi yang harus saya bayar	1	23	15	0	0	139	2,8
5	Saya memiliki kemampuan untuk membayar dan melaporkan zakat profesi saya	0	37	13	0	0	187	3,4
6	Saya memiliki kemampuan untuk membayar zakat profesi karena telah mencapai nisab	15	29	6	0	0	189	3,8
7	Saya memiliki kemampuan membayar zakat profesi karena tingkat pendapatan	12	28	10	0	0	202	4,4
8	Saya memiliki kemampuan bagaimana prosedur dalam membayar zakat profesi	19	21	9	1	0	193	3,6
	Jumlah	62	237	83	1	0	1.489	3,7

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata pengetahuan zakat profesi responden yaitu 3,7 Hal ini berarti 3,7 termasuk kategori “Setuju” yang mengukur bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai zakat profesi

**Tabel 4.9****Kesadaran zakat profesi**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-rata
1	Saya memiliki kesadaran untuk melakukan pembayaran zakat profesi setiap mendapatkan hasil	9	26	15	0	0	194	3,8
2	Saya memiliki kesadaran dari hati nurani tentang kewajiban membayar zakat	1	30	19	0	0	182	3,4

	profesi							
3	Saya memiliki kesadaran bahwa penghasilan saya telah memenuhi unsur kewajiban membayar zakat profesi	0	33	16	1	0	182	3,4
4	Saya memiliki dorongan untuk memiliki kemampuan membayar zakat profesi sesuai kemampuan finansial saya	10	21	19	0	0	191	3,2
5	Saya memiliki keyakinan bahwa saya telah memiliki kewajiban membayar zakat profesi	0	34	15	1	0	183	3,6
6	Saya memiliki keyakinan dengan berzakat profesi dapat menyucikan harta yang saya miliki	16	25	9	0	0	207	4,4
7	Saya memiliki keyakinan bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian	9	26	15	0	0	194	3,8
	Jumlah	45	195	108	2	0	1.333	3,6

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata pengetahuan zakat profesi responden yaitu 3,6 Hal ini berarti 3,6 termasuk kategori “Setuju” yang mengukur bahwa responden memiliki kesadaran yang baik mengenai zakat profesi.

#### **D. Uji Asumsi Klasik**

##### 1) Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ua variabel atau diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan

**Tabel 4.10**  
**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
kesadaran * pengetahuan		118,856	11	10,805	1,340	,241
	(Combined)	,027	1	,027	,003	,954
	Between Groups					
	Deviation from Linearity	118,829	10	11,883	1,474	,187
	Within Groups		38	8,062		
	Total	306,364	49			
		425,220				

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai Sig. Deviation From Linearity > Alpha ( $0,187 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kesadaran adalah linier.

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah variabel independen dan variabel dependen dalam regresi distribusi sebuah data normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dasar pengambilan keputusannya dikatakan residual terdistribusi normal jika nilai sig > 0,05.

**Tabel 4.11**

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	,0000000
Paramete	Std. Deviation	2,94574473
rs <sup>a,b</sup>		
Most	Absolute	,121
Extreme	Positive	,121
Differenc	Negative	-,091
es		
Kolmogorov-Smirnov Z		,853
Asymp. Sig. (2-tailed)		,460

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas memperlihatkan bahwa nilai Kolmogorov-Swirnov diatas dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig sebesar  $0,460 > 0,05$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*, maka nilai residual terstandardisasi berdistribusi normal.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya

**Tabel 4.12**

**Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,925	2,336		1,252	,217
1 Pengetahuan	-,018	,073	-,035	-,241	,811

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: *output* SPSS yang diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.12 hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji coefficients, terdapat hasil signifikansi variabel X sebesar  $0,811 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Uji Heteroskedastisitas atau homogenitas.

**E. Analisis Regresi Sederhana**

Sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

**Tabel 4.13**

**Analisis Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,481	4,400		2,155	,036
1 Pengetahuan	,436	,117	,463	3,735	,000

a. Dependent Variable: kesadaran

Sumber: *output* SPSS yang diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.13 memperlihatkan bahwa nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berikut:

$$Y=3,481 + 0,436 + e$$

Keterangan :

Y = Kesadaran

a = Konstata

X = Pengetahuan

e = Error

Berikut penjelasan dari angka-angka diatas:

- 1) Kosntanta sebesar 3,481 yang artinya apabila pengetahuan (X) nilainya 0, maka kesadaran (Y) nilainya positif sebesar 3,481
- 2) Nilai variabel pengetahuan (X) sebesar positif 0,436; pengetahuan (X) terjadi kenaikan nilai 1, maka kesadaran (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,436 koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara pengetahuan dan kesadaran.

## F. Uji Hipotesis Penelitian

- a) Uji Parsialn(Uji-T)

**Tabel 4.14**

### Hasil Uji Parsial (Uji T)

#### Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,481	4,400		2,155	,036
1 Pengetahuan	,436	,117	,463	3,735	,000

a. Dependent Variable: kesadaran

Sumber: *output* SPSS yang diolah, 2022.

Berdasarkan Hasil Uji T diatas apabila melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , dan nilai signifikan  $< 0,05$  jadi ( $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima) maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output “*coefficient*” menghasilkannilai  $T_{hitung}$  sebesar  $3,735 > 1,67655$  dan  $T_{tabel}$  sebesar  $1.67655$  atau  $3,735 > 1,67655$  dan nilai signifikan pengetahuan  $0,000 < 0,05$  )  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kesadaran Guru PNS Mtsn 2 kota palembang.

b) Uji Koefisien Determinasi (R Square)

**Tabel 4.15**

**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,463 <sup>a</sup>	,215	,199	3,61781

a. Predictors: (Constant), pengetahuan

Sumber: *output* SPSS yang diolah, 2022

Diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,215 yang diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi (R Square). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,215 atau sama dengan 21,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap kesadaran guru sebesar 21,5%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 21,5\% = 78,5\%$  ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e)

## **Pembahasan**

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap kesadaran guru yaitu  $T_{hitung}$  sebesar 3,735 dan  $T_{tabel 1}$  sebesar 1,67655 atau  $3,735 < 1,67655$  dan nilai signifikan variabel pengetahuan  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran guru.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fakhruddin mengatakan bahwa pengetahuan zakat profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap membayar zakat profesi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pengaruh pengetahuan terhadap kesadaran memiliki pengaruh dalam dalam keputusan membayar zakat.

Dengan demikian kesadaran yang tinggi menjadi salah satu penentu guru PNS dalam membayar zakatnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini pengetahuan mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kesadaran guru untuk bezakat.

Penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erfina Sari (2020) dalam penelitiannya bahwa pengetahuan zakat berpengaruh terhadap kesadaran. Serta penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fakhruddin yang menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap kesadaran menunaikan zakat profesi berpengaruh positif dan signifikan dalam membayar zakat profesi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini dapat diambil suatu kesimpulan dari semua hasil analisis yaitu hasil regresi yang menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan dan kesadaran membayar zakat yaitu didapatkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.215 atau 21,5% dengan nilai signifikan pengetahuan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan kesadaran membayar zakat sebesar 21,5% ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima)

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis, pengetahuan guru terhadap kesadaran membayar zakat profesi masih perlu ditingkatkan lagi, dari pihak lembaga atau badan zakat seperti, BAZNAS, Rumah Zakat, dan lembaga-lembaga yang mengelola dan menghimpun dana zakat sebaiknya segera melakukan sosialisasi ke sekolah atau Madrasah-madrasah Islam terutama pada Guru PNS yang beragama Islam yang wajib berzakat profesi jika telah mencapai nisab.

## DAFTAR PUSTAKA

- As-Syahatah Husein. 2004. Akuntansi Zakat Panduan Praktis Perhitungan Zakat Kontemporer, Jakarta: Pustaka Progressif.
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arifin, H.M. 1976. Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia, Jakarta: Bulan Bintang.
- Bambang Junanda. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta: IPS BPFE.
- Beolaka, Amos. 2008. Kesadaran Lingkungan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Agil Setiawan. 2018. *Analisis faktor Relegiusitas, Kepercayaan dan Kesadaran diri dalam Mempengaruhi Minat Muzakki untuk Membayar Zakat di Kota Surakarta,*
- Daryanto. 1997. Kamus Bahasa Indonesia, Surabaya: Apollo.
- Feldman, Rebert S. 2012. Pengantar Psikologi, Jakarta: Selemba Hunamika.
- Fuad Riyadi. *Kontroversi Zakat Profesi Perspektif Ulama Kontemporer, ZISWAF,* Volume 2, Nomor 1 (2015).
- Hafudhdin Didin. 1998. Panduan Praktis tentang zakat, Infak, Sedekah, Depok: Gema Insani.
- Hendry Eryanto dan Darma Rika. Pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua. *Jurnal Pendidikan ekonomi dan bisnis,* Volume 1, Nomor 1 (2013).
- Ismail Nurdin dan Sri hsrati. 2019. Metodologi Penelitian Sosial, Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Imam Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS,

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Jujun S.Suriasunartri. 2012. *Ilmu dalam perspektif*, Indonesia: yayasan pustaka obor.
- Joko Subagyo. 1999. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rneka Cipta.
- K.H Ma'ruf Amin. 2015. *Himpunan Fatwa MUI*, Jakarta: Erlangga
- Mahmud. 2017. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Mustika Setia.
- Malik, Imam. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Muhammad Taufik Ridlo. 2007. *Zakat Profesi dan Perusahaan*, Jakarta: Institut Manajmen Zakat.
- Mualimah Siti. 2015. *Pelaksanaan Implementasi Zakat Profesi Pengawai*, Salatiga: STAIN.
- Mursyidi. 2004. *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Jakarta: Pustaka Progressif.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodh Sukmadinata. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution Juliana. *Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat Terhadap Keberkahan*, Volume 2, Nomor 2 (2017).
- Peny Cahaya Azwai, Muhammadinah, Juwita Anggraini, 2021. *Modal Praktik Statistik*
- Qardhawi Yusuf. Didin Hafidhduddin dan Hasanuddin. 2001. *Fikih Zakat*, Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Riyadi Fuad. *Kontroversi Zakat Profesi Perspektif Ulama Kontemporer*, Volume 2, Nomor 1 (2015).
- Siregar Sofyan. 2011. *Statistika Deskriptif Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada.

- Sudibyo Bambang. 2018. *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, Jakarta: BAZNAS
- Sidi Gazalba. 1992. *Sistematika Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang
- Steven J. Stein, and Book. 2003. *Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, Bandung.
- Suryani Fajrin Suparno. *Hubungan Dukungan Sosial dan Kesadaran diri dengan Motivasi Sembuh Pecandu Napza*. Jurnal Psikoborneo, Volume 5, Nomor 2 (2017).
- Simorangkir, O.P. 1987. *Kesadaran, Pikiran, dan Tanggung Jawab*, Jakarta: Yagraf.
- Solso, Robert L, dkk. 2007. *Psikologi Kognitif*, Jakarta: Erlangga.
- Tulus. 2006. *Pendoman Zakat*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI.
- Tubagus Ismail, Muhammad Yusuf. *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim*, Jurnal Ilmiah ilmu Administrasi, Volume 9, Nomor 2 (2017).
- Ummi Sholihah. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah*
- Wawan dan Dewi M. 2016. *Teori dan Pengukuran Sikap, dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiratna Sujarweni. 2015. *Metedologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Barupress.
- Wulandari & Rosemarie Sutjiati. 2012. *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan*, Jurnal siasat Bisnis Vol. 18. N0.1
- Zen Muhammad. 2014. *Zakat Profesi Sebagai Distribusi Pendapatan Ekonomi Islam*, Volume 1, Nomor 1.
- Zhafir. *Journal of Islamic Economics*,2019. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Kami memahami sepenuhnya bahwa waktu Anda sangat terbatas dan berharga. Namun demikian kami sangat mengharapkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyusunan Skripsi yang merupakan syarat kelulusan Program S1 Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana “Pengetahuan terhadap Kesadaran guru MTsN 2 Kota Palembang dalam Menunaikan zakat Profesi”

Kuesioner ini digunakan untuk kepentingan ilmiah, keberhasilan indentitas Bapak/Ibu akan tetap terjaga.

Bantuan Bapak/Ibu merupakan hal yang sangat berharga bagi peneliti, oleh karena itu atas bantuannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya.

Yulfa Safera



4	Saya memiliki kemampuan untuk menghitung besaran zakat profesi yang harus saya bayar					
5	Saya memiliki kemampuan untuk membayar dan melaporkan zakat profesi saya					
6	Saya memiliki kemampuan untuk membayar zakat profesi karena telah mencapai nisab					
7	Saya memiliki kemampuan membayar zakat profesi karena tingkat pendapatan					
8	Saya memiliki kemampuan bagaimana prosedur dalam membayar zakat profesi					

#### Variabel Kesadaran (Y)

No	Pernyataan	STS	T S	N	S	SS
1	Saya memiliki kesadaran untuk melakukan pembayaran zakat profesi setiap mendapatkan hasil					
2	Saya memiliki kesadaran dari hati nurani tentang kewajiban membayar zakat profesi					
3	Saya memiliki kesadaran bahwa penghasilan saya telah memenuhi unsur kewajiban membayar zakat profesi					
4	Saya memiliki dorongan untuk memiliki kemampuan membayar zakat profesi sesuai kemampuan finansial saya					
5	Saya memiliki keyakinan bahwa saya telah memiliki kewajiban membayar zakat profesi					
6	Saya memiliki keyakinan dengan berzakat dapat menyucikan harta yang saya miliki					
7	Saya memiliki keyakinan bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian					

No	Pengetahuan (X)								Total	Kesadaran (Y)							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7	
1	5	4	3	4	3	5	5	4	33	4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	4	4	3	4	4	3	5	30	3	4	4	3	4	5	3	26
3	3	4	4	3	4	4	3	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	5	33	3	3	3	3	3	5	3	23
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	4	5	4	5	5	32
6	5	4	4	5	4	4	5	5	36	4	3	2	4	2	5	4	24
7	4	4	4	4	4	5	4	4	33	5	4	4	5	4	5	5	32
8	5	4	4	5	4	5	5	5	37	4	3	3	4	3	4	4	25
9	4	3	3	4	3	5	4	3	29	5	4	4	5	4	5	5	32
10	4	3	4	3	3	4	3	3	27	4	4	4	4	4	4	4	28
11	3	4	3	3	3	3	3	4	26	3	4	4	3	4	5	3	26
12	3	4	3	4	3	3	3	3	26	4	3	3	4	3	3	4	24
13	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3	4	4	3	4	3	3	24
14	4	4	4	4	4	4	4	2	30	4	4	4	4	4	3	4	27
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	3	3	5	3	5	5	29
16	3	3	3	3	3	3	3	5	26	4	3	3	4	3	4	4	25
17	4	3	3	3	3	3	3	3	25	5	4	4	5	4	5	5	32
18	4	3	4	3	4	4	4	3	29	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	4	5	4	5	5	32
20	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	3	3	4	3	4	4	25
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	3	3	5	3	5	5	29
22	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3	4	4	3	4	4	3	25
23	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3	4	4	3	4	4	3	25
24	5	4	4	5	4	5	5	5	37	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	3	4	4	4	4	27
26	5	4	4	5	4	5	5	5	37	5	4	4	5	4	4	5	31
27	4	3	3	4	3	4	4	5	30	4	4	4	4	4	5	4	29
28	5	3	3	5	3	5	5	4	33	5	4	4	5	4	5	5	32
29	3	4	4	3	4	4	3	5	30	4	3	3	4	3	5	4	26
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	4	3	22
31	4	3	4	3	4	4	4	3	29	3	3	4	3	4	3	3	23
32	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3	3	3	3	3	3	3	21
33	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	3	4	3	4	4	4	26
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	4	4	4	27
35	3	4	4	3	4	4	3	4	29	4	4	4	5	4	3	4	28
36	4	4	4	4	4	4	4	5	33	3	3	4	3	3	4	3	23
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	5	3	3	3	3	3	23
38	5	4	4	5	4	4	5	5	36	4	3	4	3	4	4	4	26

39	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	28
40	5	4	4	5	4	5	5	5	37	4	4	4	4	4	4	4	28
41	4	3	3	4	3	5	4	3	29	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	3	4	3	4	4	4	26
43	5	3	3	5	3	5	5	5	34	4	3	4	3	4	4	4	26
44	4	3	3	4	3	4	4	4	29	4	3	4	3	4	4	4	26
45	5	4	4	5	4	5	5	5	37	3	3	3	3	3	3	3	21
46	4	4	5	4	4	4	4	5	34	3	4	3	4	3	3	3	23
47	5	4	4	5	4	5	5	4	36	4	4	4	4	4	4	4	28
48	5	4	4	5	4	4	5	5	36	3	4	4	3	4	5	3	26

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X)

#### Correlations

		pen1	pen2	pen3	pen4	pen5	pen6	pen7	pen8	pentotal
pen1	Pearson Correlation	1	,094	,143	,823**	,164	,657**	,934**	,327*	,809**
	Sig. (2-tailed)		,517	,323	,000	,256	,000	,000	,021	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pen2	Pearson Correlation	,094	1	,496**	,388**	,556**	,173	,157	,327*	,532**
	Sig. (2-tailed)	,517		,000	,005	,000	,228	,276	,021	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pen3	Pearson Correlation	,143	,496**	1	,080	,906**	,138	,160	,264	,494**
	Sig. (2-tailed)	,323	,000		,583	,000	,338	,266	,064	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pen4	Pearson Correlation	,823**	,388**	,080	1	,138	,594**	,830**	,435**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,583		,338	,000	,000	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pen5	Pearson Correlation	,164	,556**	,906**	,138	1	,171	,242	,296*	,549**
	Sig. (2-tailed)	,256	,000	,000	,338		,234	,090	,037	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pen6	Pearson Correlation	,657**	,173	,138	,594**	,171	1	,662**	,228	,692**
	Sig. (2-tailed)	,000	,228	,338	,000	,234		,000	,111	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

pen7	Pearson Correlation	,934**	,157	,160	,830**	,242	,662**	1	,373**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000	,276	,266	,000	,090	,000		,008	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pen8	Pearson Correlation	,327*	,327*	,264	,435**	,296*	,228	,373**	1	,631**
	Sig. (2-tailed)	,021	,021	,064	,002	,037	,111	,008		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pentotal	Pearson Correlation	,809**	,532**	,494**	,839**	,549**	,692**	,845**	,631**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Validitas Variabel Kesadaran (Y)

#### Correlations

	kesadaran1	kesadaran2	kesadaran3	kesadaran4	kesadaran5	kesadaran6	kesadaran7	total	
kesadaran1	Pearson Correlation	1	,047	,160	,868**	,226	,416**	1,000**	,864**
	Sig. (2-tailed)		,744	,267	,000	,115	,003	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
kesadaran2	Pearson Correlation	,047	1	,408**	,247	,515**	,029	,047	,434**
	Sig. (2-tailed)	,744		,003	,083	,000	,842	,744	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
kesadaran3	Pearson Correlation	,160	,408**	1	,040	,889**	,029	,160	,500**
	Sig. (2-tailed)	,267	,003		,785	,000	,842	,267	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

	Pearson Correlation	,868**	,247	,040	1	,102	,322*	,868**	,806**
kesadaran4	Sig. (2-tailed)	,000	,083	,785		,481	,023	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,226	,515**	,889**	,102	1	,021	,226	,563**
kesadaran5	Sig. (2-tailed)	,115	,000	,000	,481		,883	,115	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,416**	,029	,029	,322*	,021	1	,416**	,528**
kesadaran6	Sig. (2-tailed)	,003	,842	,842	,023	,883		,003	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	1,000**	,047	,160	,868**	,226	,416**	1	,864**
kesadaran7	Sig. (2-tailed)	,000	,744	,267	,000	,115	,003		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,864**	,434**	,500**	,806**	,563**	,528**	,864**	1
total	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	8

### Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	7

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,94574473
	Absolute	,121
Most Extreme Differences	Positive	,121
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,853
Asymp. Sig. (2-tailed)		,460

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,925	2,336		1,252	,217
1 Pengetahuan	-,018	,073	-,035	-,241	,811

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## Analisis Regresi Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,481	4,400		2,155	,036
1 pengetahuan	,436	,117	,463	3,735	,000

a. Dependent Variable: kesadaran

## Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,481	4,400		2,155	,036
1 pengetahuan	,436	,117	,463	3,735	,000

a. Dependent Variable: kesadaran

## Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesadaran pengetahuan	(Combined)		118,856	11	10,805	1,340	,241
	Between Groups	Linearity	,027	1	,027	,003	,954
		Deviation from Linearity	118,829	10	11,883	1,474	,187
	Within Groups		306,364	38	8,062		
	Total		425,220	49			

## Uji koefisien determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,463 <sup>a</sup>	,215	,199	3,61781

a. Predictors: (Constant), pengetahuan



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C

Hal: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,  
Ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

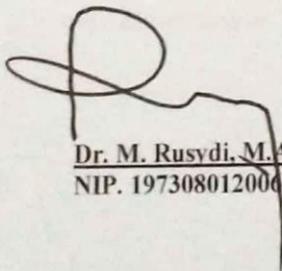
Skripsi berjudul : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Membayar  
Zakat Profesi Pada Guru MTs Negeri 2 Kota Palembang  
Ditulis oleh : Yulfa Safera  
NIM : 1820604070

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut adalah dapat diajukan kepada Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

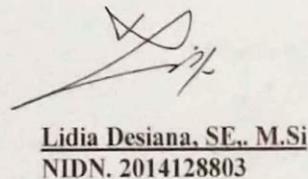
Palembang, Juni 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua



Dr. M. Rusydi, M.Ag  
NIP. 197308012004011007



Lidia Desiana, SE., M.Si  
NIDN. 2014128803



PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jalan Prof. K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5, telpon (0711) 354668

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Yulfa Safera  
NIM : 1820604070  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KESADARAN  
MEMBAYAR ZAKAT PROFESI PADA GURU MTSN 2 KOTA  
PALEMBANG

Pembimbing I : Dr. M. Rusydi, M.Ag

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Rabu /27.09.2022	Fenomena yang menaiki seperti apa, dan kaitannya dengan Variabel	
2.	Jum'at /27.05.2022	Rumusan masalah satu saja, tata letak huruf, points not	
3.	Senin /30.05.2022	Revisi Bab 2, Indikator	
4.	Jum'at /16.06.2022	ACC Bab 1-3	
5.	Rabu /22.06.2022	-Bimbingan Bab 4-5 Perbaikan huruf, tata letak Penulisan, spasi, dan dirapi- kan lagi penulisan	
6.	Jum'at /29.06.2022	ACC seluruh	

24/06/2022



PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jalan Prof. K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5, telpon (0711) 354668

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Yulfa Safera  
NIM : 1820604070  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KESADARAN  
MENUNAIKAN ZAKAT PROFESI DI DAERAH KOTA  
PALEMBANG BAGI GURU MTSN 2 KOTA PALEMBANG  
Pembimbing II : Lidia Desiana, SE., M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	17/1/2022	Proposal	
2	07/2/2022	Isi outline	
3.	21/2/2022	Acc proposal	.
4	21/3/2022	- Penemuan terkait dg judul - Data yg bisa dilampirkan	
5	9/4/2022	- Teori yg apa saja? - Beda teori / definisi - Metode penelitian.	
6	4/4/2022	- Populasi dan sampel - Uji / analisis Data	
7	14/04/2022	- Keveniran	
8	25/4/2022	- Acc Bab I - III	
9	20/6/2022	- Revisi Bab IV - V - Acc Bab I - V	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA PALEMBANG  
TERAKREDITASI A ( AMAT BAIK )

Jalan Inspektur Marzuki KM 4,5 Kelurahan Siring Agung Kecamatan Ilir Barat I Palembang 30138  
Situs Web : [www.mtsn2palembang.sch.id](http://www.mtsn2palembang.sch.id) - E-mail: [mtsn2plg@kemenag.go.id](mailto:mtsn2plg@kemenag.go.id)

NSM. : 121116710002

TELEPON/FAXIMILY (0711) 410139

NPSN.: 10648782

Nomor : B-313/MTs.06.05.02/PP.00.5/06/2022  
Lamp. : -  
Perihal : Surat Izin Penelitian

Palembang, 07 Juni 2022

Kepada YTh.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang  
di-  
Palembang

Assalammu'alaikum, Wr. Wb.  
Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang,  
Nomor: B-354/Un.09/VI.I/PP.009.02/2022, Tanggal 09 Februari 2022 perihal tersebut pada  
pokok surat diatas, maka bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Yulfa Safera  
NIM : 1820604070  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Membayar  
Zakat Profesi Pada Guru MTs. Negeri 2 Kota Palembang

Telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang dengan  
judul disertasi tersebut diatas dari tanggal 23 Mei 2022 Sampai dengan 25 Mei 2022 dengan  
BAIK.



Wassalammu'alaikum, Wr. Wb  
Kepala Madrasah,

Drs. Iskandar, M. Si  
NIP. 196605012005011005

Tembusan:  
-Kasi Penmad Kankemenag Kota Palembang